

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA  
DENGAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP  
DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Dewi Purnamasari**  
NIM 08201241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 Februari 2013

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001




Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 12 Februari 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua		15 Februari 2013
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris		19 Februari 2013
St. Nurbaya, M.Si, M.Hum.	Penguji I		15 Februari 2013
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		19 Februari 2013

Yogyakarta, Februari 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dewi Purnamasari

NIM : 08201241022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Januari 2013

Penulis,



Dewi Purnamasari

## MOTTO

“Maka berpegangteguhlah dengan apa yang Aku berikan kepadamu  
dan hendaklah kamu termasuk orang yang bersyukur”

(Q.S. Al-A’raf : 144)

Menebar senyum manis kepada orang-orang yang “miskin akhlak”  
merupakan sedekah jariyah

(Al-Hadits)

Tidak akan ada progres jika tidak ada perubahan dalam pergerakan

(Fuad Hasan, S.IP.)

Berusaha dan berdoa demi meraih cita dan asa

(Penulis)

## ***PERSEMBAHAN***

Sebuah persembahan sebagai wujud cinta dan baktiku untuk kedua orang tuaku (Bapak Furqon Ratiya dan Ibu Enci Rukmah), serta untuk (Almh) Nenek. Terima kasih untuk kasih sayang, doa, pengorbanan, kesabaran, dan pengertian yang luar biasa selama ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. atas kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan yang diberikan untuk membimbing, mengarahkan, dan mendorong saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Agnes Umaningsih, S.Pd. dan Bapak Saliman, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Kalasan, Bapak Mugi, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Kalasan, Ibu Nur Dewi, S.Pd. dan Ibu Mursinah, S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, atas kemudahan yang diberikan selama penelitian berlangsung, serta untuk siswa kelas VIIID, VIIIE, dan VIIF SMP Negeri 1 Kalasan, kelas VIIIB, VIIIC, VIIID, dan VIIIE SMP Negeri 2 Kalasan, dan kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC SMP Muhammadiyah 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya, atas pengorbanan, doa, dorongan, serta curahan kasih yang tak henti-hentinya. Kepada (Almh) Nenek, semoga di sana tahu betapa saya menyayangnya. Tiga adik tercinta (Nur'aini, Ahmad Fauzi, dan Muhammad Fachrurrozi) kalian karunia terindah dan

malaikat kecil keluarga. Kepada Fuad Hasan, terima kasih atas curahan rasa cinta dan sayang selama ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan untuk sahabat-sahabat saya (Mbak Era, Mas Gogon, Mas Jo, Afif, Ozi, Mini, Ayu, dan Mbak lin) serta teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas K 2008, khususnya Dini, Tika, Reya, Ida, Windan, Tiwi, Anis, Binti, Atik, Robi, Wening, Yus, Gandi, dan Wildan. Dukungan, kebersamaan, dan pengertian dari kalian membantu saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula untuk teman-teman seperjuangan saya, yaitu Meli, Viera, Maya, Iwan, Kunti, dan Erni.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu karena telah membantu saya baik secara langsung ataupun tidak dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah yang akan membalas kebaikan itu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya butuhkan sebagai koreksi untuk hasil yang lebih baik. Mudah-mudahan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 Januari 2013

Penulis,



Dewi Purnamasari



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kebiasaan Membaca.....	8
1. Pengertian Kebiasaan.....	8
2. Pengertian Membaca.....	9
3. Pengertian Kebiasaan Membaca.....	11
4. Aspek-aspek Kebiasaan Membaca.....	14
B. Pemahaman Bacaan.....	15
1. Pengertian Pemahaman Bacaan.....	15
2. Komponen Pemahaman Bacaan.....	17
3. Faktor-faktor Penghambat Pemahaman Bacaan.....	18
4. Prinsip-prinsip Pemahaman Bacaan.....	19
5. Tingkat Pemahaman Bacaan.....	21
C. Penelitian yang Relevan.....	22
D. Kerangka Pikir.....	23
E. Pengajuan Hipotesis.....	27
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Paradigma Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian.....	29

E. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
1. Angket Kebiasaan Membaca.....	36
2. Tes Pemahaman Bacaan.....	36
H. Uji Coba Instrumen.....	36
1. Uji Validitas Instrumen.....	37
2. Uji reliabilitas Instrumen.....	40
3. Analisis Butir Soal.....	42
I. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Angket Kebiasaan Membaca.....	43
2. Tes Pemahaman Bacaan.....	43
J. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Prasyarat Analisis.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Linearitas.....	45
2. Pengujian Hipotesis.....	45
K. Hipotesis Statistik.....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	46
1. Kebiasaan Membaca.....	46
2. Pemahaman Bacaan .....	49
B. Uji Persyaratan Analisis.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linearitas.....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis.....	53
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Kebiasaan Membaca.....	54
2. Pemahaman Bacaan.....	57
3. Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan.....	60
F. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	69
<b>LAMPIRAN.....</b>	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 2: Populasi Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.....	31
Tabel 3: Distribusi Sampel Kelompok Sekolah.....	33
Tabel 4: Distribusi Sampel Sekolah.....	33
Tabel 5: Distribusi Sampel Penelitian.....	34
Tabel 6: Validitas Instrumen Pemahaman Bacaan.....	40
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca.....	47
Tabel 8: Distribusi Kecenderungan Kebiasaan Membaca.....	48
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman Bacaan.....	49
Tabel 10: Distribusi Tingkat Pemahaman Bacaan.....	51
Tabel 11: Ringkasan Hasil Uji Komolgorov-Smirnov.....	52
Tabel 12: Hasil Uji Linearitas.....	53
Tabel 13: Data Uji Instrumen Kebiasaan Membaca.....	72
Tabel 14: Data Uji Instrumen Pemahaman Bacaan.....	74
Tabel 15: Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca.....	88
Tabel 16: Kisi-kisi Tes Pemahaman Bacaan.....	89
Tabel 17: Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan.....	103
Tabel 18: Jadwal Penelitian.....	104
Tabel 19: Data Penelitian Kebiasaan Membaca.....	105
Tabel 20: Data Penelitian Pemahaman Bacaan.....	114

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca.....	47
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman Bacaan .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Uji Instrumen Kebiasaan Membaca.....	72
Lampiran 2 : Data Uji Instrumen Pemahaman Bacaan.....	74
Lampiran 3 : Jawaban Uji Instrumen Pemahaman Bacaan Siswa .....	75
Lampiran 4 : Hasil Skor Uji Instrumen Pemahaman Bacaan Siswa ...	76
Lampiran 5 : Hasil Iteman Uji Instrumen Pemahaman Bacaan.....	77
Lampiran 6 : Uji Validitas dan Reliabilitas Kebiasaan Membaca.....	82
Lampiran 7 : Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Bacaan.....	85
Lampiran 8 : Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca.....	88
Lampiran 9 : Kisi-kisi Tes Pemahaman Bacaan.....	89
Lampiran 10 : Angket Kebiasaan Membaca.....	91
Lampiran 11 : Soal Tes Pemahaman Bacaan.....	93
Lampiran 12 : Kunci Jawaban Tes Pemahaman Bacaan.....	103
Lampiran 13 : Jadwal Penelitian.....	104
Lampiran 14 : Data Penelitian Kebiasaan Membaca.....	105
Lampiran 15 : Data Penelitian Pemahaman Bacaan.....	114
Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas.....	123
Lampiran 17 : Hasil Uji Linearitas.....	124
Lampiran 18 : Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	125
Lampiran 19 : Foto Uji Coba Instrumen.....	126
Lampiran 20 : Foto Penelitian.....	127
Lampiran 21 : Daftar Presensi Siswa.....	132
Lampiran 22 : Daftar Surat Penelitian.....	145
Lampiran 23 : Daftar Tabel Populasi dan Sampel Krejci Morgan.....	153
Lampiran 24 : Daftar Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r) <i>Product Moment</i> .....	154
Lampiran 25 : Daftar Tabel Nilai-nilai Kritis F.....	155
Lampiran 26 : Daftar Tabel Nilai-nilai Kritis Chi Kuadrat.....	161

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA  
DENGAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP  
DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN**

oleh  
**Dewi Purnamasari**  
**NIM 08201241022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman; (2) mendeskripsikan tingkat pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman; dan (3) menjelaskan hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 27 kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman dengan jumlah 854 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel untuk menentukan kelompok sekolah menggunakan teknik *cluster sample*; sampel untuk menentukan sekolah menggunakan teknik *random sample*; dan sampel untuk menentukan kelas yang dipakai menggunakan teknik *random sample*. Sampel penelitian ini didapatkan siswa kelas VIIID, VIIIE, dan VIIIF di SMP Negeri 1 Kalasan; siswa kelas VIIIB, VIIIC, dan VIIIE di SMP Negeri 2 Kalasan; dan siswa kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket untuk kebiasaan membaca dan tes pilihan ganda untuk pemahaman bacaan. Validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk dan validitas isi oleh *expert judgment*. Validitas konstruk untuk angket kebiasaan membaca dan validitas isi untuk tes pilihan ganda pemahaman bacaan. Diperoleh hasil 34 pernyataan yang layak digunakan untuk penelitian angket kebiasaan membaca dan 25 butir soal untuk tes pemahaman bacaan. Reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach* yang menunjukkan hasil 0,824 untuk kebiasaan membaca dan 0,682 untuk pemahaman bacaan, sehingga dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal, uji linearitas untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier, dan *product moment* untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Analisis data dihitung menggunakan komputer program SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berkategori sedang dengan frekuensi 217 (77,8%); (2) pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berkategori sedang dengan frekuensi 149 (57%); dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman, yaitu sebesar 1,85% pada taraf koefisiensi 1%.

***Kata kunci: kebiasaan membaca, pemahaman bacaan***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan dan pertumbuhan manusia senantiasa dipenuhi dengan kegiatan belajar, karenanya banyak hal yang dapat kita kuasai melalui proses belajar. Salah satu caranya, yaitu dengan membaca. Membaca dapat menentukan kualitas seseorang, bahkan kualitas bangsa. Sebab dengan membaca kita dapat mengantarkan anak-anak (individu) yang mencerahkan. Individu yang mencerahkan adalah individu pembelajar, dan inilah yang dikatakan sebagai "manusia pembelajar". Sekaligus membawa perubahan mental, baik cara pandang, sikap maupun perilaku. Membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca adalah keterampilan dasar bagi siswa, yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Begitu besarnya arti penting dan kemanfaatan membaca, maka masalah membaca oleh pemerintah kita mendapat perhatian serius, melalui pengadaan bahan bacaan di sekolah-sekolah. Namun, upaya dalam rangka membudayakan minat baca masyarakatnya belum begitu banyak perhatian. Kalaupun ada, tujuan mereka membaca sekadar untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan.

Tujuan utama membaca adalah memperoleh informasi dan memahami isi atau pesan-pesan komunikasi. Hal ini mendorong terciptanya keinginan membaca pada diri siswa. Siswa hendaknya pandai memilih bacaan supaya motivasi membacanya semakin meningkat. Di sekolah, guru bahasa Indonesia haruslah dapat membantu dan membimbing siswa untuk meningkatkan kegemaran membaca. Guru juga bisa untuk memberikan rekomendasi buku bacaan yang baik kepada siswa.

Pada kenyataannya, keterampilan membaca pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman masih sering diabaikan. Kurangnya variasi dalam memilih bahan bacaan. Minimnya budaya membaca pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman. Minimnya budaya membaca akan berdampak pada kemampuan untuk menganalisis wacana (teks) yang dibaca. Karena tingkat keterbacaan teks yang rumit, sehingga siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus memahami isi teks. Tingkat keterbacaan teks yang rumit di kalangan siswa SMP di Kecamatan Kalasan Sleman terbukti ketika mereka harus mengerjakan soal-soal Ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia maupun soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS).

Kenyataan menunjukkan soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya. Tanpa kemampuan pemahaman bacaan yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Di sinilah peran penting pemahaman bacaan untuk menentukan jawaban yang benar. Belum lagi dengan adanya standar nilai kelulusan, hal ini



memicu guru bahasa Indonesia khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut.

Fenomena seperti di atas terjadi di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 2 Kalasan, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, keadaan membaca terutama tingkat pemahaman bacaan siswa kelas VIII masih sangat rendah dan memprihatinkan. Begitupun dengan kebiasaan membaca siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Buku bacaan kurang disukai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang masih enggan dan malas mengunjungi perpustakaan. Hanya sedikit siswa yang mau mengunjungi perpustakaan, rata-rata di antara mereka hanya meminjam komik dan bacaan-bacaan sederhana saja. Kemauan siswa untuk membaca bacaan nonsastra sangat jarang dilakukan. Mereka lebih menyukai bacaan-bacaan yang banyak menampilkan gambar dengan alasan mereka lebih tertarik dan mudah memahami isinya, sedangkan bacaan nonsastra, kurang diminati oleh siswa karena bacaan nonsastra dipandang lebih sulit dimengerti dan kurang menarik. Kita tahu bahwa buku adalah jendela dunia. Melalui sebuah buku kita bisa mendapat banyak pengetahuan, sayangnya kebiasaan membaca siswa mulai luntur.

Keluhan tentang rendahnya kebiasaan membaca dan kemampuan pemahaman bacaan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), tidak bisa dikatakan sebagai kelalaian guru pada sekolah yang bersangkutan. Namun, hal ini harus dikembalikan lagi pada pembiasaan membaca ketika siswa masih kecil. Peranan

orang tua yang lebih dominan dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Bagaimana mungkin seorang anak memiliki kebiasaan membaca yang tinggi, sedangkan orang tuanya tidak pernah memberikan contoh dan mengarahkan anaknya agar terbiasa membaca. Seorang anak akan lebih tertarik dan termotivasi melakukan sesuatu, jika disertai dengan pemberian contoh, bukan hanya sekedar teori atau memberi tahu saja. Ketika anak memasuki usia sekolah, barulah guru memiliki peran dalam mengembangkan keinginan membaca yang kemudian dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Dengan demikian, orang tua dan guru sama-sama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kebiasaan membaca anak.

Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 2 Kalasan, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, merupakan siswa yang mempunyai latar belakang sosial dan ekonomi yang hampir sama. Mereka berasal dari golongan menengah ke bawah. Mereka juga masih sangat kesulitan untuk memperoleh buku bacaan. Informasi-informasi yang berkaitan dengan buku bacaan pun masih kurang. Guru di sekolah pun tidak mewajibkan siswa-siswi untuk membeli dan memiliki buku bacaan tersebut. Tentu saja hal tersebut menyebabkan kurangnya kebiasaan membaca dan lemahnya pemahaman bacaan siswa.

Rahmawati (2012:4) menyatakan bahwa pandangan umum meyakini ada hubungan yang positif antara kebiasaan membaca dan pemahaman bacaan. Membaca merupakan sarana yang tepat untuk membangun konsep, mengembangkan pembendaharaan kata, memberi pengetahuan, menambah proses pengayaan pribadi, mengembangkan intelektualitas, membantu mengerti dan

memahami masalah orang lain, mengembangkan konsep diri, dan sebagai suatu kesenangan. Pembaca yang baik adalah pembaca yang memahami benar-benar apa yang dibacanya. Hal ini menuntut perhatian atau konsentrasi dan suatu kemampuan yang erat sekali berhubungan dengan maksud. Hal ini menuntut pengetahuan mengenai kata-kata dan korespondensi terhadap organisasi bagian sebagai keseluruhan. Pengalaman menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kosakata yang baik, perbendaharaan kata-kata yang memadai, dan keterampilan dalam meringkas serta merangkum tidak akan menemui kesulitan dalam pemahaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca sangat bermanfaat dan dapat membuat seseorang menjadi berkembang.

Hal inilah yang memperkuat dipilihnya permasalahan hubungan kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang muncul berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca pada siswa SMP di Kecamatan Kalasan Sleman masih sering diabaikan.
2. Minimnya budaya membaca pada siswa SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.
3. Rendahnya tingkat pemahaman membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

4. Rendahnya tingkat kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya, perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tingkat kebiasaan membaca pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman?
2. Bagaimanakah tingkat pemahaman bacaan pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman?
3. Bagaimanakah hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini bertujuan:

1. mendeskripsikan tingkat kebiasaan membaca pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman;
2. mendeskripsikan tingkat pemahaman bacaan pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman; dan
3. menjelaskan hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan pada siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan keilmuan dan pengajaran kemampuan berbahasa, khususnya pembelajaran membaca.

### **G. Batasan Istilah**

1. Kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin yang melibatkan fisik dan mental untuk memperoleh pesan, instrumen atau pengetahuan yang ingin disampaikan penulis.
2. Pemahaman bacaan adalah kemampuan siswa untuk menafsirkan dan memahami fakta-fakta dan informasi yang secara langsung diungkapkan dalam bacaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kebiasaan Membaca**

##### **1. Pengertian Kebiasaan**

Setiap siswa yang mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Burghardt dalam Syah (2008:118), kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Menurut Witherington dalam Djaali (2007:127-128) mengartikan kebiasaan (habit) sebagai “*an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic.*” Yang mempunyai arti bahwa kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Pernyataan tersebut sejalan dengan Tampubolon (1990:227) yang menyatakan bahwa apabila suatu kegiatan atau sikap, baik yang bersifat fisik maupun mental, telah mendarah daging pada diri seseorang, maka dikatakan bahwa kegiatan atau sikap itu telah menjadi kebiasaan orang itu. Dapat dipahami bahwa terbentuknya suatu kebiasaan tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi pembentukan itu adalah suatu proses perkembangan yang memakan waktu relatif lama. Selain waktu, faktor keinginan dan kemauan serta motivasi perlu ada.

Di samping ketiga faktor tersebut, faktor lingkungan juga berperan. Jika lingkungan tidak mendorong, dan bahkan menghambat, maka kebiasaan sukar atau bahkan tidak akan terbentuk, walaupun ada keinginan, kemauan, dan motivasi. Dalam hubungan ini, dapat dipahami bahwa lingkungan bisa juga menimbulkan motivasi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah proses belajar yang berulang-ulang memakan waktu relatif lama yang bersifat mendarah daging pada diri seseorang.

## **2. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar. Meski bukan satu-satunya, tetapi dengan membaca, berbagai pengetahuan dan informasi dapat diperoleh. Membaca memiliki beberapa definisi, yaitu membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Hodgson dalam Tarigan 2008:7).

Pendapat di atas sejalan dengan Harris dan Sipay dalam Zuchdi (2008:19) yang menyatakan bahwa membaca adalah penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat.

Pengenalan kata dianggap sebagai suatu prasyarat yang diperlukan bagi komprehensi bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa komprehensi sangat kecil nilainya.

Di samping pengertian yang telah diutarakan di atas, membaca dapat diartikan sebagai peristiwa penangkapan dan pemahaman aktivitas jiwa seseorang yang tertuang dalam bentuk bahasa tulis dengan tepat dan cermat. Proses penangkapan tersebut harus dilakukan terlebih dahulu oleh panca indera. Selanjutnya pada waktu proses pemahaman berlangsung, segala fungsi jiwa (cipta, rasa, dan karsa) menjadi aktif untuk memahami aktivitas jiwa seseorang yang tertuang dalam bentuk bahasa tertulis itu. Sesudah proses penangkapan terjadi, pembaca berusaha merasakan dan memahami seluruh jiwa bacaan tersebut (Suyitno, 1986:34).

Sementara itu, Nurhadi (2010:123) mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu, membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan kemampuan yang bersifat instingtif, atau naluri yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, proses membaca yang dilakukan oleh orang dewasa (dapat membaca) merupakan usaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan modal tertentu.

Pernyataan tersebut sejalan dengan Soedarso (2006:4) yang menyatakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Ketika membaca orang harus memahami,



mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi sangat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan.

Membaca adalah sebuah proses berpikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide-ide dari lambang (Carter, dalam Wiryodijoyo, 1989:1). Dilanjutkan oleh Carol melalui Wiryodijoyo (1989:1), membaca adalah dua tingkat proses dari penerjemahan dan pemahaman: pengarang menulis pesan berupa kode (tulisan) dan pembaca mengartikan kode tersebut. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses berpikir yang dilakukan pembaca dengan cara mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide-ide dari lambang untuk memperoleh maksud atau pesan dari sebuah tulisan.

### **3. Pengertian Kebiasaan Membaca**

Tampubolon (1990:227-228) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Sebagaimana halnya dengan kebiasaan-kebiasaan lainnya, membentuk kebiasaan membaca juga memerlukan waktu yang relatif lama. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca, dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu, minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca. Yang dimaksud dengan keterampilan membaca di sini ialah keterampilan mata dan penguasaan teknik-teknik membaca.

Membaca sekedar membaca saja tidaklah sukar selama seseorang dapat mengenal huruf. Tetapi membaca untuk memperoleh suatu hasil yang bermanfaat adalah suatu kecakapan yang perlu diusahakan. Dalam hal ini, yang perlu diusahakan adalah membina diri untuk terbiasa membaca, karena dengan terbiasa membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas.

Kebiasaan membaca tidak dapat terbentuk dalam waktu yang singkat, tetapi secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang relatif lama atau dengan kata lain frekuensi membaca sangat mendukung terbentuknya kebiasaan membaca. Apabila kegiatan membaca semakin sering dilakukan, semakin tinggi pula seseorang menguasai kata tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Tampubolon (1990:243), yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca merupakan salah satu faktor penentu dalam kemampuan membaca.

Sejalan dengan itu, Tarigan (2008:23) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa, termasuk salah satunya keterampilan membaca mempunyai ciri khas, yaitu keterampilan ini dikuasai melalui latihan dan praktek secara rutin dengan disertai minat dan motivasi dari dalam diri seseorang. Membicarakan kebiasaan membaca tidak terlepas dari minat baca karena kebiasaan membaca terbangun dari beberapa faktor dan salah satunya adalah minat baca. Peranan minat dalam membaca menduduki tempat yang penting karena ia merupakan sumber pemicu utama seseorang dalam melakukan aktivitas membaca. Orang yang telah memiliki minat baca yang tinggi umumnya frekuensi membacanya juga sangat tinggi dan waktu yang dipergunakannya pun akan sangat tinggi pula. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca, dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu minat

(perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca. Terbentuknya suatu kebiasaan pada umumnya membutuhkan waktu yang relatif lama dan dalam pembentukan itu, keinginan dan kemauan memiliki peranan yang penting. Jika keinginan dan kemauan tidak ada, pada umumnya kebiasaan tidak tumbuh dan tidak berkembang.

Menurut Soedarso (2006:4), kebiasaan anak pada waktu membaca ialah:

- a. menggerakkan bibir untuk melafalkan kata yang dibaca,
- b. menggerakkan kepala dari kiri ke kanan, dan
- c. menggunakan jari atau benda lain untuk menunjuk kata demi kata.

Secara tidak disadari, cara membaca yang dilakukan waktu kecil itu tetap diteruskan hingga dewasa. Mestinya, orang dewasa dapat dengan cepat mengenali frase, kalimat, dan urutan ide sehingga cara-cara di waktu kanak-kanak tidak perlu lagi digunakan.

Peran dan pengaruh orang tua sangat besar dalam diri anak, jika orang tua suka membaca, anak juga akan mengikuti atau meniru. Selain memberi contoh untuk melakukan kegiatan membaca, orang tua juga harus menyediakan buku-buku yang sesuai dengan usia anak. Anak yang suka membaca dipastikan memiliki pengetahuan lebih banyak dibandingkan dengan anak yang tidak atau kurang suka membaca.

Anak yang suka membaca, memperkaya kosakatanya secara berkesinambungan dengan kata-kata dan gagasan yang diperoleh dari bacaan. Anak yang kurang berhasil dalam belajar membaca, biasanya tidak senang membaca dan hal itu meniadakan kemungkinan untuk mengembangkan kosakata.

Ketika seseorang kurang membaca, itu akan menghambat kesempatan mempelajari kata-kata baru dan kegagalan mengembangkan kosakata akan menghalangi peningkatan kemampuan membaca.

Suatu kegiatan yang telah menjadi kebiasaan seseorang akan menjadi suatu kebutuhan. Jika seseorang yang telah merasakan bahwa hal tersebut menjadi kebutuhannya, ia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagaimana dengan kebutuhan seseorang dalam membaca, jika ia telah menjadikan membaca sebagai salah satu kebutuhan, maka ia akan selalu melakukan kegiatan tersebut secara terus menerus dan berkesinambungan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian kebiasaan dan membaca, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin yang melibatkan fisik dan mental untuk memperoleh pesan, instrumen atau pengetahuan yang ingin disampaikan penulis.

#### **4. Aspek-aspek Kebiasaan Membaca**

Setiap siswa mengembangkan kebiasaan dalam membaca melalui banyak aspek dan latihan yang berulang-ulang. Setyaningsih dalam Putra (2006:22) menyatakan bahwa ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan berkaitan dengan kebiasaan membaca, yaitu (a) frekuensi membaca, (b) intensitas membaca, (c) minat membaca, (d) tujuan membaca, (e) strategi membaca, (f) tingkat bacaan, (g) jenis bacaan, (h) lingkungan sosial, dan (i) fasilitas.

Tampubolon (1990:227) mengklasifikasikan aspek yang berkaitan dengan membaca ialah waktu, keinginan dan kemauan, motivasi, dan lingkungan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, aspek yang harus diketahui tentang kebiasaan membaca siswa, yaitu waktu, keinginan dan kemauan, motivasi, dan lingkungan.

## **B. Pemahaman Bacaan**

### **1. Pengertian Pemahaman Bacaan**

Usman dan Setiawati (1993:112) mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Ini dapat ditunjukkan dengan menerjemahkan materi dari satu bentuk yang lain (dari kata-kata kepada angka-angka), menginterpretasikan materi (menjelaskan atau meringkas), dan meramalkan akibat dari sesuatu.

Soedarso (2006:58) mengatakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Pemahaman memerlukan penguasaan perbendaharaan kata dan akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, dan tata bahasa). Kemampuan setiap orang dalam memahami apa yang dibaca berbeda. Hal ini tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca, tujuan membaca, dan keluwesan mengatur kecepatan.

Sejalan dengan itu, Jennifer Bonner dalam Cuero (2008: <http://www.ijea.org/>), berpendapat bahwa:

*Reading is such a complex process. With practice and exposure, children develop understanding so that they may begin to comprehend stories better. Students begin to read stories that are longer, have deeper meanings, hidden messages, similes, metaphors, and even understand very difficult vocabulary* (Jennifer Bonner dalam Cuero, 2008: <http://www.ijea.org/>).

Yang mempunyai arti bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks. Dengan latihan dan tindakan, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman, sehingga mereka dapat mulai untuk memahami cerita dengan lebih baik. Siswa dapat memulai dengan membaca cerita yang lebih panjang, mempunyai makna yang lebih dalam, pesan-pesan tersembunyi, kiasan-kiasan, gaya bahasa, dan bahkan memahami kosakata yang lebih sulit (Jennifer Bonner dalam Cuero, 2008: <http://www.ijea.org/>).

Komprehensi membaca merupakan suatu proses yang hambatannya serupa dengan hambatan dalam mengingat dan memecahkan masalah. Pemahaman membaca melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman. Selama membaca, kita memberikan tanggapan kepada rangsangan yang bersifat simbolik yakni kata-kata yang ada dalam bacaan (Johnson dan Pearson dalam Zuchdi, 2008:23). Hal ini selaras dengan pendapat Nurgiyantoro (2001:249) yang menyatakan bahwa kemampuan pemahaman membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan.

Menurut Bortmouth dalam Zuchdi (1990:34), kemampuan pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh informasi dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tulis. Berbicara mengenai kemampuan pemahaman bacaan tidak terlepas dari faktor-faktor yang menentukannya. Di antara faktor-faktor tersebut yang tampak berkaitan erat dengan keberhasilan mencapai pemahaman bacaan adalah kebiasaan membaca. Selain itu, Zuchdi (1990:61) menyatakan bahwa pengetahuan makna kata merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pemahaman bacaan.

Pemahaman makna kata secara tepat merupakan prasyarat yang perlu untuk membaca agar dapat memahami maksudnya. Hal utama yang harus dimiliki agar dapat memahami bacaan adalah dengan memahami arti kata-kata yang digunakan oleh pengarang. Pengembangan kosakata yang banyak dan cermat merupakan tahapan yang penting bagi pemahaman yang baik (Zuchdi, 1990:2). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pemahaman bacaan dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menafsirkan dan memahami fakta-fakta dan informasi yang secara langsung diungkapkan dalam bacaan.

## **2. Komponen Pemahaman Bacaan**

Golinkoff dalam Zuchdi (2008:22), menyebutkan tiga komponen utama komprehensi bacaan, yaitu pengodean kembali (decoding), pemerolehan makna leksikal (memakai kata tertulis), dan organisasi teks, yang berupa pemerolehan

makna dari unit yang lebih luas dari kata-kata lepas. Pemerolehan makna dari unit-unit tertulis yang lebih luas dari kata inilah yang dimaksudkan oleh kebanyakan penulis dengan istilah pemahaman bacaan.

Sejalan dengan itu, Anderson dalam Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Istilah-istilah linguistik *decoding* dan *encoding* tersebut akan lebih mudah dimengerti kalau kita dapat memahami bahwa bahasa (*language*) adalah sandi (*code*) yang direncanakan untuk membawa/mengandung makna (*meaning*).

### **3. Faktor-faktor Penghambat Pemahaman Bacaan**

Harras dan Sulistianingsih dalam Zuchdi (2008:27-28), menyatakan bahwa penyebab kesulitan memahami isi bacaan berakar pada kebiasaan baca yang salah. Kebiasaan-kebiasaan dimaksud sebagai berikut.

- a. Terlalu banyak memperhatikan butir demi butir informasi sehingga gagal memberikan makna pada teks.
- b. Kurang memberikan perhatian kepada detail, sehingga meskipun maksud umum bacaan tertangkap secara utuh namun gagal dalam memahami butir-butir tertentu. Dengan demikian, unsur-unsur kecil dalam bacaan, seperti: kata hubung dan kata ingkar, tak luput dari perhatian pembaca.
- c. Terlalu imajinatif, terutama bila pembaca menganggap telah mengetahui topik tertentu yang dibicarakan dalam bahan bacaan atau mempunyai



pendapat yang kuat tentang topik tersebut. Dengan demikian, pembaca akan menafsirkan makna teks dari sudut pengetahuan dari pengalamannya sendiri.

Dilanjutkan oleh Harras dan Sulistianingsih dalam Zuchdi (2008:28), penyebab kesulitan memahami isi bacaan juga berasal dari teks yang dibaca, antara lain hal-hal sebagai berikut.

- a. Kalimat-kalimat yang tersaji di dalam teks mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi, kerumitan sintaksis dapat menyebabkan kesulitan pada pembacanya.
- b. Gaya penulisan yang bertipe mengulang-ulang gagasan dengan ungkapan-ungkapan dan kata-kata yang khusus juga dapat menimbulkan kesulitan pada pembacanya.
- c. Gaya pengungkapan pokok pikiran penting secara tidak langsung, yang mengharuskan pembaca menafsirkan informasi-informasi yang tidak tersurat dalam bacaan, juga dapat menimbulkan kesulitan pada bacaannya.
- d. Penggunaan kata-kata yang tidak dikenal oleh pembaca juga merupakan kendala bagi komprehensi membaca.

#### **4. Prinsip-prinsip Pemahaman Bacaan**

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca. Menurut McLaughlin & Allen dalam Rahim (2007:3-4), prinsip-prinsip pemahaman membaca ialah seperti berikut.

- a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- b. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- c. Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa.
- d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- f. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- g. Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca.
- h. Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- i. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- j. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Dilanjutkan oleh Soedarso (2006:58), usaha yang efektif untuk memahami dan mengingat lebih lama, dapat dilakukan dengan mengorganisasikan bahan yang dibaca dalam kaitan yang mudah dipahami, dan mengaitkan fakta yang satu dengan yang lain, atau dengan menghubungkan pengalaman atau konteks yang dihadapi.

## 5. Tingkat Pemahaman Bacaan

Barrett mengadaptasi taksonomi Bloom untuk membuat klasifikasi pemahaman membaca. Barrett dalam Zuchdi (2008:99) mengemukakan bahwa tingkat pemahaman bacaan ada empat tingkat, di antaranya sebagai berikut.

- a. Pengenalan dan pengingatan literal
- b. Komprehensi inferensial
- c. Penilaian
- d. Apresiasi

Dilanjutkan dengan pendapat Smith dalam Zuchdi (2008:99-100), mengklasifikasikan pemahaman bacaan ke dalam empat tingkatan, yakni 1) komprehensi literal, yakni keterampilan mendapatkan makna literal yang pokok; 2) interpretasi, yakni penelitian untuk memperoleh makna yang lebih dalam; 3) membaca kritis, yakni penilaian secara pribadi; dan 4) membaca kreatif, yang dimulai dengan bertanya-tanya dan dilanjutkan dengan implikasi (penerapan) dari bacaan. Selaras dengan pendapat di atas, Burns dan Roe dalam Hairuddin, dkk (2007:3-24) membagi empat tingkatan atau kategori pemahaman bacaan, yaitu literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Pembahasan mengenai tingkat pemahaman tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pemahaman literal adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Pemahaman literal merupakan pemahaman tingkat paling rendah. Walaupun tergolong tingkat rendah, pemahaman literal tetap penting, karena dibutuhkan dalam proses pemahaman bacaan secara keseluruhan. Pemahaman literal merupakan prasyarat bagi pemahaman yang lebih tinggi (Burns dan Roe dalam Hairuddin, dkk, 2007:3-24).
2. Pemahaman inferensial adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks. Memahami teks secara inferensial berarti memahami apa yang diimplikasikan oleh informasi-informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Dalam hal ini,

pembaca menggunakan informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks, latar belakang pengetahuan, dan pengalaman pribadi secara terpadu untuk membuat dugaan atau hipotesis.

3. Pemahaman kritis merupakan kemampuan mengevaluasi materi teks. Pemahaman kritis pada dasarnya sama dengan pemahaman evaluatif. Dalam pemahaman ini, pembaca membandingkan informasi yang ditemukan dalam teks dengan norma-norma tertentu, pengetahuan, dan latar belakang pengalaman pembaca untuk menilai teks.
4. Pemahaman kreatif merupakan kemampuan untuk mengungkapkan respon emosional dan estetis terhadap teks yang sesuai dengan standar pribadi dan standar profesional. Pemahaman kreatif melibatkan dimensi kognitif membaca karena berkaitan dengan dampak psikologi dan estetis teks terhadap pembaca. Pemahaman kreatif, pembaca dituntut menggunakan daya imajinasinya untuk memperoleh gambaran baru yang melebihi apa yang disajikan penulis (Hafni dalam Hairuddin, dkk, 2007:3-25).

Berbeda dengan pendapat Barrett dan Smith yang membagi pemahaman bacaan menjadi empat tingkatan. Herber dalam Zuchdi (2008:100) mengklasifikasikan pemahaman bacaan menjadi tiga tingkatan, yakni literal, interpretatif, dan penerapan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, tingkat pemahaman bacaan siswa akan diuji mengikuti pendapat Barrett yang mengklasifikasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu pengenalan dan pengingatan literal, komprehensi inferensial, penilaian, dan apresiasi.

### **C. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dona Aji Karunia Putra (2006) dengan judul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Membaca Siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta*. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kecepatan membaca dengan pemahaman membaca dan ada hubungan positif antara kebiasaan membaca dan kecepatan membaca

dengan pemahaman membaca siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dijadikan sebagai acuan penelitian. Penulis merujuk pada hubungan kebiasaan membaca dengan pemahaman membaca siswa. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian mengenai studi hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

2. Dwi Agustina Wati pada tahun 2007, telah melakukan penelitian dengan judul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2006/2007*. Dalam penelitian tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman tahun pelajaran 2006/2007. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dijadikan sebagai acuan penelitian. Penulis hanya merujuk pada hubungan kebiasaan membaca.

#### **D. Kerangka Pikir**

Membaca merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu keterampilan sebagaimana keterampilan-keterampilan lainnya, keterampilan membaca hanya akan dapat dicapai dengan baik jika disertai dengan upaya latihan yang sungguh-sungguh. Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan seseorang

di dalam membaca terutama membaca secara mandiri, antara lain minat, kebiasaan, motivasi diri, kemampuan diri, bahan ajar, dan cara menyiasati bahan bacaan tersebut.

Kebiasaan membaca perlu dikembangkan karena dengan biasa membaca, siswa akan mampu menangkap banyak hal penting, dalam hal ini adalah pemerolehan kosakata, pengetahuan tentang susunan-susunan kalimat serta pengetahuan tentang kebiasaan penulis dalam mengorganisasikan diri menemui struktur kalimat dan kosakata dalam bacaan sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang struktur kalimat maupun kosakata. Pengetahuan tersebut pada akhirnya dapat dipergunakan untuk menafsirkan dan memahami berbagai bentuk bacaan.

Pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Pemahaman dicapai dengan: (1) menguasai perbendaharaan katanya, (2) akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, tata bahasa). Kemampuan pemahaman tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca, tujuan membaca dan keluwesan mengatur kecepatan membaca. Dengan banyak membaca dan semakin bervariasi jenis bacaan serta dengan membaca lebih cepat, banyak kata yang akan dibaca dan lebih banyak kata yang dimengerti, maka akan semakin mudah untuk mencapai pemahaman.

Antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan sangat erat hubungannya. Pembaca yang baik adalah pembaca yang memahami benar-benar apa yang dibacanya. Hal ini menuntut perhatian atau konsentrasi dan suatu kemampuan yang erat sekali berhubungan dengan maksud. Hal ini menuntut pengetahuan mengenai kata-kata dan korespondensi terhadap organisasi bagian sebagai keseluruhan. Pengalaman menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kosakata yang baik, perbendaharaan kata-kata yang memadai, dan keterampilan dalam meringkas serta merangkumkan tidak akan menemui kesulitan dalam pemahaman.

Pemahaman sangat dibantu oleh refleksi atau pemikiran terhadap apa yang dibaca. Pemahaman sesungguhnya tidak sempurna sampai pemikiran atau refleksi serupa itu berlangsung. Di sekolah, persiapan untuk ujian menuntut refleksi ini dan mentransformasikan (kegiatan) membaca menjadi (kegiatan) belajar.

Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca, siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Oleh karena itu, membaca adalah jendela dunia, siapapun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi di masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Apalah artinya seorang pembaca, apabila membaca sebuah bacaan atau wacana tanpa memahami apa yang tersurat dalam bacaan tersebut. Untuk itu, kecakapan pemahaman bacaan perlu dilatihkan kepada semua siswa. Pemahaman bacaan merupakan suatu kecakapan untuk memahami informasi atau wacana yang

disampaikan pihak lain melalui tulisan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemahaman bacaan, diantaranya adalah ketepatan pemahaman kata, makna, dan pemilihan kata.

Dalam memahami sebuah bacaan, pengetahuan tentang diksi (pilihan kata) yang tepat sangat berpengaruh karena apabila cara memahami pilihan kata kurang benar, maka akan berpengaruh terhadap makna bacaan tersebut. Ketepatan seseorang dalam menentukan pilihan kata sesuai konsep yang akan diungkapkan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan dalam membacanya. Untuk menunjang itu semua, diperlukan latihan-latihan dengan cara menyusun beberapa kalimat secara berulang-ulang, sehingga dapat lebih terampil dalam memilih kata yang tepat dan dapat memahami suatu bacaan sesuai dengan konsep yang akan diungkap.

Seseorang dapat menyusun kata demi kata, kata menjadi kalimat, dan kalimat-kalimat disusun menjadi sebuah paragraf, apabila seseorang tersebut memiliki perbendaharaan kata yang banyak. Hal yang dapat membantu seseorang untuk memiliki perbendaharaan kata tersebut diantaranya, yaitu banyak membaca. Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal tersebut terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca.”



Tentu hal di atas, membutuhkan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca, khususnya pemahaman bacaan dapat dicapai. Banyak faktor yang menjadi penyebab ketidakmampuan membaca, tetapi menurut dugaan peneliti, faktor kebiasaan membaca tampaknya berpengaruh terhadap pemahaman bacaan siswa.

Siswa yang sudah mengembangkan kebiasaan membaca memiliki koleksi kosakata yang lebih banyak serta teknik membaca yang lebih efektif (membaca pada satuan-satuan unit ide bukan membaca kata demi kata) daripada siswa yang tidak biasa membaca, serta otomatis ia akan memiliki pemahaman yang lebih pula daripada siswa yang tidak biasa membaca. Jadi, semakin sering siswa dalam membiasakan membaca, maka akan semakin baik pula pemahaman bacaannya.

#### **E. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka pikir, dapat disusun suatu hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

### **BAB III**

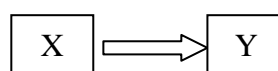
#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* dengan analisis korelasional. Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menentukan fakta-fakta yang mendahului atau diperkirakan menjadi penyebab peristiwa yang diteliti. Model korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut.

##### **B. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2009:42). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

X = Kebiasaan membaca

Y = Pemahaman bacaan

### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca siswa dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman bacaan siswa.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 2 Kalasan, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. SMP Negeri 1 Kalasan beralamat di Tirtomartani, Kalasan, Sleman; SMP Negeri 2 Kalasan beralamat di Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman; dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan beralamat di Bayen, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2012. Jadwal penelitian ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Waktu Penelitian</b>	<b>Kelas Penelitian</b>
1	26 November 2012	07.00-08.20	VIII E SMP Negeri 1 Kalasan
		09.00-10.20	VIII A SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
2	27 November 2012	07.40-09.00	VIII D SMP Negeri 1 Kalasan
		09.00-10.20	VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
		11.00-12.20	VIII C SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
3	28 November 2012	07.40-09.00	VIII F SMP Negeri 1 Kalasan
		09.40-11.00	VIII E SMP Negeri 2 Kalasan
4	29 November 2012	07.00-08.20	VIII B SMP Negeri 2 Kalasan
		08.20-09.40	VIII C SMP Negeri 2 Kalasan

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi ini terdiri dari sejumlah objek yang akan diteliti dan paling sedikit mempunyai karakteristik atau sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman. Data populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Populasi Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman**

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Siswa Kelas VIII		Kelas VIII	Jumlah Siswa dalam Kelas	Jumlah Siswa
			L	P			
1	SMPN 2 Kalasan	Negeri	118	98	A	36	216
					B	36	
					C	36	
					D	36	
					E	36	
					F	36	
2	SMPN 1 Kalasan	Negeri	98	118	A	36	216
					B	36	
					C	36	
					D	36	
					E	36	
					F	36	
3	SMPN 3 Kalasan	Negeri	50	58	A	27	108
					B	27	
					C	27	
					D	27	
4	SMPN 4 Kalasan	Negeri	52	57	A	27	109
					B	27	
					C	28	
					D	27	
5	SMP Muhammadiyah 1 Kalasan	Swasta	28	10	A	38	38
6	SMP Kanisius Kalasan	Swasta	50	22	A	36	72
					B	36	
7	SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	Swasta	47	48	A	24	95
					B	24	
					C	22	
					D	25	
Jumlah Keseluruhan					27	854	854

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2011/2012

Berdasarkan tabel di atas, jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini terdiri dari 27 kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman dengan jumlah 854 siswa. Populasi tersebut terdiri dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalasan sebanyak 216 siswa, SMP Negeri 1 Kalasan sebanyak 216 siswa, SMP Negeri 3 Kalasan sebanyak 108 siswa, SMP Negeri 4 Kalasan sebanyak 109 siswa, SMP

Muhammadiyah 1 Kalasan sebanyak 38 siswa, SMP Kanisius Kalasan sebanyak 72 siswa, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sebanyak 95 siswa. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dapat diketahui jumlah sekolah di Kecamatan Kalasan berjumlah 7 sekolah. Empat sekolah negeri dan tiga sekolah swasta. Jumlah keseluruhan siswa di sekolah negeri berjumlah 649 dan siswa di sekolah swasta berjumlah 205.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Besarnya sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan tabel Krecjie & Morgan. Perhitungan ukuran dalam tabel Krecjie & Morgan didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi, sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.

Berdasarkan tabel Krecjie & Morgan sampel penelitian untuk populasi sebesar 854 adalah 269. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang dipakai sebesar 279. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampel untuk menentukan kelompok sekolah penelitian menggunakan teknik *cluster sample*; sampel untuk menentukan sekolah penelitian menggunakan teknik *random sample*; dan sampel untuk menentukan kelas yang dipakai penelitian menggunakan teknik *random sample*. Sampel penelitian untuk kelompok sekolah, didapatkan sekolah yang berstatus negeri dan swasta. Sampel kelompok sekolah yang berstatus negeri dan swasta dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Distribusi Sampel Kelompok Sekolah**

No	Nama Sekolah	Status Sekolah
1	SMPN 2 Kalasan	Negeri
2	SMPN 1 Kalasan	Negeri
3	SMPN 3 Kalasan	Negeri
4	SMPN 4 Kalasan	Negeri
5	SMP Muhammadiyah 1 Kalasan	Swasta
6	SMP Kanisius Kalasan	Swasta
7	SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	Swasta

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2011/2012

Berdasarkan tabel di atas, sampel kelompok sekolah didapatkan empat sekolah berstatus negeri dan tiga sekolah berstatus swasta. Setelah mendapatkan sampel kelompok sekolah, kemudian menentukan sampel sekolah menggunakan *random sample*. Sampel penelitian untuk sampel sekolah, didapatkan dua sekolah berstatus negeri dan satu sekolah berstatus swasta. Distribusi sampel sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Distribusi Sampel Sekolah**

No	Nama Sekolah	Status Sekolah	Sampel yang digunakan
1	SMPN 2 Kalasan	Negeri	2 sekolah, yaitu SMPN 1 Kalasan dan SMPN 2 Kalasan
2	SMPN 1 Kalasan	Negeri	
3	SMPN 3 Kalasan	Negeri	
4	SMPN 4 Kalasan	Negeri	
5	SMP Muhammadiyah 1 Kalasan	Swasta	1 sekolah, yaitu SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
6	SMP Kanisius Kalasan	Swasta	
7	SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	Swasta	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2011/2012

Berdasarkan tabel di atas, sampel sekolah didapatkan SMPN 1 Kalasan dan SMPN 2 Kalasan untuk sekolah berstatus negeri, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan untuk sekolah berstatus swasta. Berdasarkan tabel populasi kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman, terdapat 27 kelas populasi. Setelah

mendapatkan sampel sekolah, kemudian menentukan sampel kelas menggunakan *random sample*. Sampel penelitian untuk sampel kelas, didapatkan tiga kelas dari masing-masing sampel sekolah. Distribusi sampel kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Distribusi Sampel Penelitian**

No	Sampel Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 1 Kalasan	VIII D	35
		VIII E	36
		VIII F	36
2	SMP Negeri 2 Kalasan	VIII B	34
		VIII C	35
		VIII E	36
3	SMP Muhammadiyah 2 Kalasan	VIII A	23
		VIII B	23
		VIII C	21
<b>Total</b>	<b>3 Sekolah</b>	<b>9 Kelas</b>	<b>279</b>

Berdasarkan tabel di atas, sampel penelitian yang diambil sebanyak 279 siswa, di antaranya, yaitu kelas VIIID, VIIIE, dan VIIIF SMP Negeri 1 Kalasan; kelas VIIIB, VIIIC, dan VIIIE SMP Negeri 2 Kalasan; dan kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Sampel penelitian di SMP Negeri 1 Kalasan berjumlah 107 siswa, SMP Negeri 2 Kalasan berjumlah 105 siswa, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan berjumlah 67 siswa.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua. Kedua definisi tersebut di antaranya sebagai berikut.



1. Kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca secara rutin untuk memperoleh pesan, instrumen atau pengetahuan yang ingin disampaikan penulis. Kebiasaan membaca meliputi empat aspek yaitu waktu, kemauan, motivasi dan lingkungan.
2. Pemahaman membaca adalah kemampuan siswa untuk menafsirkan dan memahami fakta-fakta dan informasi yang secara langsung diungkapkan dalam bacaan. Tingkat pemahaman yang diujikan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman literal, inferensial, penilaian, dan apresiasi.
3. Kriteria kategori tinggi adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian kategori tinggi pada angket kebiasaan membaca berada pada interval 102-136, sedangkan pada tes pemahaman bacaan berada pada interval 17-25.
4. Kriteria kategori sedang adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian kategori sedang pada angket kebiasaan membaca berada pada interval 68-101, sedangkan pada tes pemahaman bacaan berada pada interval 9-16.
5. Kriteria kategori rendah adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian kategori rendah pada angket kebiasaan membaca berada pada interval 34-67, sedangkan pada tes pemahaman bacaan berada pada interval 0-8.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Indikator-indikator yang menjadi kriteria penilaian yaitu dapat dilihat pada kisi-kisi dalam angket kebiasaan membaca dan kisi-kisi tes pemahaman bacaan siswa.

### **1. Angket Kebiasaan Membaca**

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data kebiasaan membaca berupa angket tertutup dengan skala bertingkat. Skala bertingkat berisi angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang paling kecil berturut-turut ke yang lebih besar, atau sebaliknya, dari yang paling besar ke yang paling kecil. Skor jawaban disusun berdasarkan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Skor yang diberikan berkisar antara 4-1. Semua pertanyaan yang diajukan dalam angket berupa pernyataan positif.

### **2. Tes Pemahaman Bacaan**

Menyusun kisi-kisi tes pemahaman bacaan untuk menyesuaikan antara tujuan dan tingkat pemahaman bacaan dengan rumusan butir-butir soal. Tes pemahaman bacaan yang diberikan berupa tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Skor yang digunakan 1 dan 0. Skor 1 diberikan untuk jawaban benar, sedangkan skor 0 untuk jawaban salah. Materi tes pemahaman bacaan disusun dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) tingkat kesulitan wacana, (2) panjang pendek wacana, (3) isi wacana.

### **H. Uji Coba Instrumen**

Untuk mengetahui yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data penelitian benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, maka dilakukan uji coba instrumen terhadap populasi. Tujuannya adalah untuk menguji validitas dan

reliabilitas. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Rabu, 14 November 2012. Siswa yang dipakai untuk uji coba instrumen sebanyak 36 siswa. Objek uji coba adalah satu kelas di luar sampel kelas, tetapi masih dalam satu populasi kelas, yaitu kelas VIIID SMPN 2 Kalasan.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur suatu tes memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang diujikan, yaitu angket kebiasaan membaca dan tes pemahaman bacaan. Kelayakan instrumen angket kebiasaan membaca diuji menggunakan validitas konstruk dan tes pemahaman bacaan diuji menggunakan validitas isi. Untuk mengetahui apakah instrumen itu mempunyai kesahihan, butir-butir pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu ditelaah dan dinyatakan baik. Penelaahan dilakukan oleh orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan atau orang yang ahli (*expert judgment*), dalam hal ini dosen

pembimbing. Instrumen kebiasaan membaca disusun mengikuti empat indikator atau aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori, yaitu frekuensi, keinginan, motivasi, dan lingkungan. Instrumen tes pemahaman bacaan disusun mengikuti empat tingkat pemahaman dengan berlandaskan teori, yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensial, penilaian, dan apresiasi.

Berdasarkan hasil telaah terhadap instrumen kebiasaan membaca yang berupa angket oleh *expert judgment*, yaitu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. selaku dosen pembimbing, dari 34 butir pernyataan, ada beberapa butir soal yang harus direvisi, yaitu butir soal nomor 5, 7, 10, 14, 18, 21, 25, 26, 28, dan 29. Butir pernyataan nomor 5, 10, 14, 18, 21, 25, 26, 28, dan 29 harus direvisi karena kata-katanya kurang tepat dengan kisi-kisi, sedangkan butir pernyataan nomor 7 tidak tepat dengan kisi-kisi. Setelah dilakukan revisi, instrumen dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data.

Hasil uji coba instrumen pemahaman bacaan dianalisis dengan menggunakan program *Iteman*. Hasil analisis dari *Iteman* berupa angka-angka yang memiliki informasi tentang layak atau tidaknya butir soal untuk digunakan mengambil data. Jadi, peneliti harus mengetahui tentang kriteria penilaian butir soal dari *Iteman*. Kriteria penilaian butir soal dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Tingkat kesukaran butir soal (ITK) berpengaruh pada kesahihan (kevalidan) butir soal. Butir soal dengan koefisien 0,30 - 0,70 memiliki tingkat kesukaran sedang, butir soal dinyatakan diterima atau baik. Butir soal dengan koefisien 0,10 - 0,29 memiliki tingkat kesukaran tinggi, butir soal harus diperbaiki. Butir soal dengan koefisien 0,71 - 0,80 memiliki tingkat kesukaran rendah,

butir soal harus diperbaiki. Butir soal yang memiliki koefisien di bawah 0,10 dan di atas 0,80 dinyatakan ditolak.

- b. Tidak hanya melibatkan tingkat kesukaran saja, daya beda (IDB) butir soal juga ikut digunakan dalam menilai butir soal. Butir soal yang memiliki koefisien lebih dari 0,3 dinyatakan diterima, 0,1 – 0,29 dinyatakan diperbaiki, dan kurang dari 0,1 dinyatakan ditolak.

Hasil uji coba instrumen tes pemahaman bacaan menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diujikan ada 25 butir soal yang layak dan 5 butir soal yang gugur karena tidak memenuhi persyaratan. Butir soal yang layak digunakan untuk mengambil data. Butir soal yang layak dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Validitas Instrumen Pemahaman Bacaan**

<b>Butir Soal</b>	<b>ITK</b>	<b>IDB</b>	<b>Distraktor</b>	<b>Keterangan</b>
Butir Soal 1	0,692	0,318	Baik	Layak
Butir Soal 2	0,333	0,206	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 3	0,472	0,199	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 4	0,639	0,111	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 5	0,528	0,232	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 6	0,333	0,206	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 7	0,917	0,207	Ditolak	Gugur
Butir Soal 8	0,639	0,111	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 9	0,694	0,393	Baik	Layak
Butir Soal 10	0,750	0,496	Baik	Layak
Butir Soal 11	0,639	0,201	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 12	1,000	-9,000	Ditolak	Gugur
Butir Soal 13	0,639	0,147	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 14	0,444	0,451	Baik	Layak
Butir Soal 15	0,556	0,465	Baik	Layak
Butir Soal 16	0,308	0,547	Baik	Layak
Butir Soal 17	0,778	0,216	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 18	0,306	0,080	Ditolak	Gugur
Butir Soal 19	0,306	0,203	Diperbaiki	Layak
Butir Soal 20	0,538	0,364	Baik	Layak
Butir Soal 21	0,833	0,072	Ditolak	Gugur
Butir Soal 22	0,639	0,594	Baik	Layak
Butir Soal 23	0,667	0,486	Baik	Layak
Butir Soal 24	0,346	0,614	Baik	Layak
Butir Soal 25	0,769	0,414	Baik	Layak
Butir Soal 26	0,731	0,594	Baik	Layak
Butir Soal 27	0,500	0,343	Baik	Layak
Butir Soal 28	0,639	0,558	Baik	Layak
Butir Soal 29	0,556	0,378	Baik	Layak
Butir Soal 30	0,917	0,180	Ditolak	Gugur

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian tingkat reliabilitas instrumen pemahaman bacaan menggunakan rumus *Kuder-Richardson (KR-20)* karena instrumen bersifat dhikotomis. Adapun untuk menguji kadar reliabilitas angket kebiasaan membaca digunakan koefisien reliabilitas *Alpha Croanbach*. Semakin besar koefisien yang diperoleh,

menunjukkan bahwa tes yang diuji semakin tinggi tingkat kepercayaannya. Koefisien 1,0 berarti bahwa tes itu benar-benar sempurna. Tes buatan guru dikatakan terpercaya jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,60. Nilai reliabilitas instrumen yang diperoleh diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Sedang

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat Rendah

(Arikunto, Suharsimi. 2010: 319)

Setelah data diujicobakan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16*. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa instrumen kebiasaan membaca memiliki harga reliabilitas sebesar 0,824. Harga reliabilitas tersebut berarti instrumen memiliki tingkat kepercayaan sangat tinggi. Reliabilitas kebiasaan membaca siswa dapat dilihat pada lampiran 6.

Melalui analisis *Iteman* dapat diketahui harga reliabilitas tes pemahaman bacaan. Berdasarkan hasil analisis *Iteman* diketahui harga reliabilitas tes pemahaman bacaan sebesar 0,682. Harga reliabilitas tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi. Reliabilitas pemahaman bacaan siswa dapat dilihat pada lampiran 7.

### 3. Analisis Butir Soal

Untuk dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik, instrumen harus juga didukung oleh butir-butir pertanyaan yang baik. Untuk mengetahui kualitas dan efektivitas tiap butir pertanyaan yang dimaksud, diperlukan kerja analisis butir pertanyaan. Secara singkat analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui efektivitas tiap butir yang meliputi besar kecilnya indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor butir-butir soal. Sebuah tes dinyatakan reliabel melalui suatu teknik pengujian dianalisis butir-butir soalnya.

Untuk menentukan baik-buruknya item diperlukan informasi tentang berbagai hal, antara lain (1) indeks tingkat kesulitan (ITK), (2) indeks daya beda (IDB), dan (3) analisis distraktor. Tingkat kesulitan merupakan suatu pernyataan tentang seberapa sulit atau seberapa mudah sebuah butir pertanyaan bagi peserta uji. Dalam teori pengukuran klasik, indeks tingkat kesulitan (ITK) sering berubah-ubah tergantung tingkat kemampuan peserta uji yang diukur. Jika peserta uji rata-rata tinggi kemampuannya, ITK menjadi tinggi, sedang jika peserta uji lebih rendah kemampuannya, ITK menjadi rendah. Daya beda butir pertanyaan merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah. Sebuah butir soal yang baik adalah yang mempunyai daya untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kedua kelompok tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan analisis butir soal dengan menggunakan program *Iteman* (Nurgiyantoro, dkk. 2009: 355-362).



## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai kebiasaan membaca dan pemahaman bacaan. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data.

### **1. Angket Kebiasaan Membaca**

Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data kebiasaan membaca. Bentuk tertutup maksudnya jawaban pertanyaan sudah terstruktur, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Penggunaan angket tertutup didasarkan pada pertimbangan, yaitu: (1) jawaban sudah standar, sehingga mudah dibandingkan dengan responden lain, (2) jawaban mudah dikode dan dianalisis, (3) responden menjadi lebih mengerti tentang makna pertanyaan, sebab disediakan kemungkinan jawaban, (4) jawaban lengkap dapat diperoleh peneliti, dan (5) memudahkan responden memberikan jawaban.

### **2. Tes Pemahaman Bacaan**

Tes berbentuk objektif dipakai untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman bacaan. Penggunaan tes berbentuk objektif didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu: (1) tes objektif memungkinkan untuk mengambil bahan yang akan diteskan secara lebih menyeluruh daripada tes esai, (2) tes objektif hanya memungkinkan adanya satu jawaban yang benar, (3) korektor akan mengoreksi pekerjaan siswa secara lebih mudah karena tinggal mencocokkan jawaban siswa

dengan kunci jawaban, (4) hasil pekerjaan siswa dapat dikoreksi secara cepat dengan hasil yang dapat dipercaya.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam pengujian normalitas data dapat dikatakan atau tidak dilakukan dengan membandingkan antara Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) hasil perhitungan dengan Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) dalam tabel pada taraf signifikansi 1%. Jika Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) hasil perhitungan lebih besar dari Chi-Kuadrat ( $X^2$ ) dalam tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal. Jika lebih kecil, berarti sebaran datanya berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16*.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,749. Nilai Asymp.Sig.(2-tailed) jauh lebih besar dari 0,01 sehingga syarat data berdistribusi normal terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 16.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Untuk mengukur linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dengan cara mencari  $F_{reg}$ . Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16*.

Untuk menguji linearitasnya dengan cara mengkonsultasikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 1%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

Hasil uji linearitas diperoleh harga  $F_{hitung}$  kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan sebesar 0,579. Kemudian harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dengan  $db = 53:225$  diperoleh harga  $F_{tabel}$  sebesar 1,76. Harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$ , maka hubungan tersebut dapat dikatakan linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada lampiran 17.

## **2. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan setelah pengujian analisis terpenuhi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan korelasi *product moment*.

### **K. Hipotesis Statistik**

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Populasi penelitian ini siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 854 siswa dengan sampel sebanyak 279 siswa. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap variabel, maka digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi harga mean, median, dan distribusi frekuensi setiap variabel.

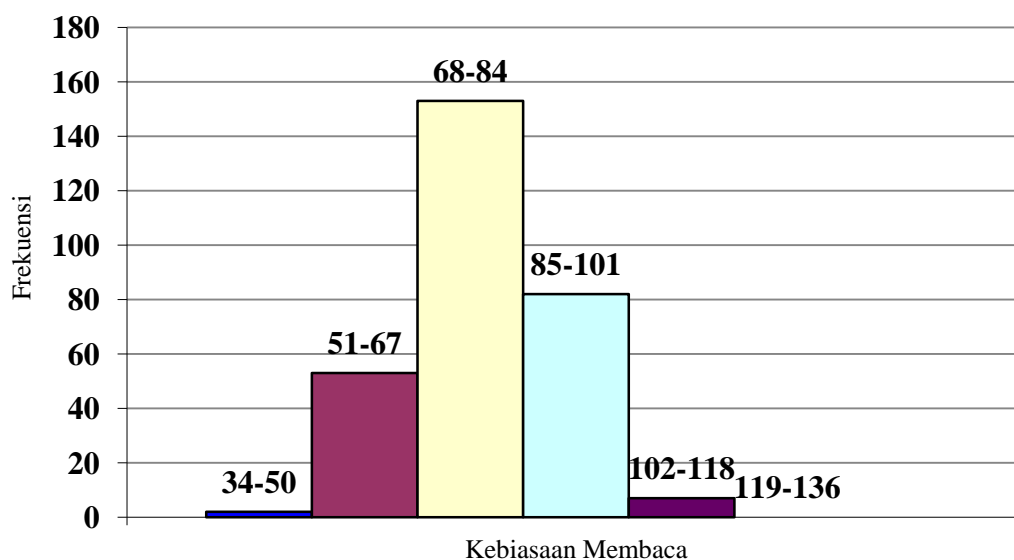
##### **1. Kebiasaan Membaca**

Data untuk mengungkap kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman diperoleh dengan menggunakan angket tertutup sejumlah 34 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket tersebut berkisar antara 4-1. Dari hasil penelitian diperoleh data tentang kebiasaan membaca dengan skor tertinggi 110 dan skor terendah 50. Dengan menggunakan analisis tendensi sentral diperoleh harga mean sebesar 78,3, median sebesar 78, modus sebesar 77, dan simpangan baku sebesar 12,34. Hasil penyebaran skor mentah kebiasaan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34 – 50	2	0,7
2	51 – 67	53	19,0
3	68 – 84	135	48,4
4	85 – 101	82	29,4
5	102 – 118	7	2,5
6	119 – 136	0	0
<b>Total</b>		<b>279</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, pada interval 34-50 terdapat 2 siswa (0,7%); pada interval 51-67 terdapat 53 siswa (19%); pada interval 68-84 terdapat 135 siswa (48,4%); pada interval 85-101 terdapat 82 siswa (29,4%); pada interval 102-118 terdapat 7 siswa (2,5%); dan pada interval 119-136 terdapat 0 siswa (0%). Distribusi frekuensi skor kebiasaan membaca dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca**

Kecenderungan kebiasaan membaca diukur dengan rumus patokan pengukur kecenderungan sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi  $> (M+1SD)$
- b. Kategori sedang antara  $(M-1SD)$  sampai  $(M+1SD)$
- c. Kategori rendah  $< (M-1SD)$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata ideal yang besarnya diperoleh dari  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD : Standar Deviasi

(Sudijono, 2006: 176)

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh kategori kecenderungan kebiasaan membaca sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi  $> 97,34$
- b. Kategori sedang 72,66 sampai 97,34
- c. Kategori rendah  $< 72,66$

Distribusi kecenderungan kebiasaan membaca dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Kebiasaan Membaca**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	102 – 136	7	2,5
Sedang	68 – 101	217	77,8
Rendah	34 – 67	55	19,7
<b>Total</b>		<b>279</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan kebiasaan membaca siswa yang berkategori tinggi sebanyak 7 siswa (2,5%), berkategori sedang sebanyak 217 siswa (77,8%), dan kategori rendah sebanyak 55 siswa (19,7%). Jadi, dapat kita simpulkan bahwa tingkat kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman terbelang sedang, karena mayoritas siswa berkategori sedang.

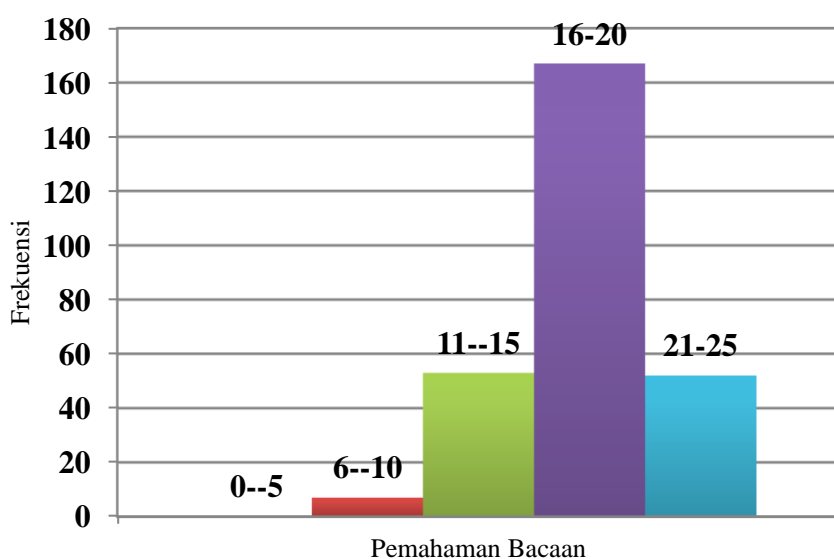
## 2. Pemahaman Bacaan

Data untuk mengungkap pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman dengan menggunakan tes pemahaman bacaan yang terdiri dari 25 butir soal. Skor yang digunakan dalam tes tersebut adalah 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Dari hasil penelitian diperoleh data tentang pemahaman bacaan dengan skor mentah tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 9. Dengan menggunakan analisis tendensi sentral diperoleh nilai mean sebesar 17,58, median sebesar 16, modus sebesar 17, dan simpangan baku sebesar 3,03. Hasil penyebaran skor mentah pemahaman bacaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman Bacaan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 5	0	0
2	6 – 10	7	2,5
3	11 – 15	53	19,0
4	16 – 20	167	59,9
5	21 – 25	52	18,6
<b>Total</b>		<b>279</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, pada interval 0-5 terdapat 0 siswa (0%); pada interval 6-10 terdapat 7 siswa (2,5%); pada interval 11-15 terdapat 53 siswa (19%); pada interval 16-20 terdapat 167 siswa (59,9%); dan pada interval 21-25 terdapat 52 siswa (18,6%). Distribusi frekuensi skor pemahaman bacaan dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pemahaman Bacaan**

Tingkat pemahaman bacaan diukur dengan rumus patokan pengukur tingkatan sebagai berikut.

- Kategori tinggi  $> (M+1SD)$
- Kategori sedang antara  $(M-1SD)$  sampai  $(M+1SD)$
- Kategori rendah  $< (M-1SD)$



Keterangan:

M : Nilai rata-rata ideal yang besarnya diperoleh dari  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD : Standar Deviasi

(Sudijono, 2006: 176)

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh kategori tingkat pemahaman bacaan sebagai berikut.

- a. Kategori tinggi > 15,53
- b. Kategori sedang 9,47 sampai 15,53
- c. Kategori rendah < 9,47

Distribusi tingkat pemahaman bacaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10. Distribusi Tingkat Pemahaman Bacaan**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	18 – 25	120	43
Sedang	9 – 17	149	57
Rendah	0 – 8	0	0
<b>Total</b>		<b>279</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman bacaan siswa yang berkategori tinggi sebanyak 120 siswa (43%), kategori sedang sebanyak 149 siswa (57%), dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman terbilang sedang, karena mayoritas siswa berkategori sedang.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 dengan nilai alpha 1% diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,749	normal

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,749. Nilai Asymp.Sig.(2-tailed) jauh lebih besar dari 0,01 sehingga syarat data berdistribusi normal terpenuhi.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linier atau tidak. Hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) diuji dengan menggunakan taraf signifikansi F.

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linier jika diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil penghitungan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12. Hasil Uji Linearitas**

<b>Hubungan antarvariabel</b>	<b>Harga <math>F_{hitung}</math></b>	<b>Harga <math>F_{tabel}</math></b>	<b>db</b>	<b>Keterangan</b>
X dengan Y	0,579	1,76	53 : 225	linier

Berdasarkan tabel hasil penghitungan di atas, diperoleh harga  $F_{hitung}$  kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan sebesar 0,579. Kemudian harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dengan db= 53:225 diperoleh harga  $F_{tabel}$  sebesar 1,76. Harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$ , maka hubungan tersebut dapat dikatakan linier.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sedangkan hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ). Apabila  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya.

### **D. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Maka dari itu, kebenaran hipotesis perlu diuji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan deskripsi penelitian untuk variabel kebiasaan membaca di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berada pada kategori sedang dengan perincian apabila diubah menjadi tiga kategori. Dari tiga kategori tersebut diperoleh 77,8% kebiasaan

membaca siswa berada pada kategori sedang, 2,5% berada pada kategori tinggi, dan 19,7% berada pada kategori rendah. Untuk variabel pemahaman bacaan diketahui pula bahwa tingkat kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berada pada kategori sedang dengan perincian 57% tingkat pemahaman bacaan sedang, 43% tingkat pemahaman bacaan tinggi, dan 0% tingkat pemahaman bacaan rendah.

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa dapat diterima, dari hasil penghitungan korelasi *product moment* hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 sebesar 0,185 dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $n=279$  pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,148, dengan demikian nilai  $r_{hitung}$  dengan komputer 0,185 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  0,148.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman dapat diterima.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kebiasaan Membaca**

Berdasarkan deskripsi data kebiasaan membaca dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman tergolong sedang. Kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 68-101 dengan jumlah frekuensi absolut 217 dan frekuensi relatif 77,8%.

Apabila subjek penelitian dibedakan menjadi tiga berdasarkan mean ideal, sebaran data tiap-tiap kategori dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kebiasaan membaca dengan kategori tinggi sebanyak 7 siswa (2,5%) pada interval 102-136, siswa yang memiliki kebiasaan membaca dengan kategori sedang sebanyak 217 siswa (77,8%) pada interval 68-101, serta siswa yang memiliki kebiasaan membaca dengan kategori rendah sebanyak 55 siswa (19,7%) pada interval 34-67. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan membaca siswa berkategori sedang sebanyak 217 siswa pada interval 68-101.

Faktor kebiasaan membaca memegang peranan penting dalam membaca. Siswa yang mempunyai kebiasaan membaca, diperkirakan cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap bacaan. Banyak siswa yang mengembangkan kebiasaan membaca karena perhatian, dorongan-dorongan, dan usaha-usaha lain yang didapatkan dari orang tua, guru, dan pihak lain yang dapat memengaruhi. Kebiasaan membaca pada siswa terbentuk dari empat indikator, yaitu frekuensi (waktu membaca), keinginan (kemauan membaca), motivasi membaca, dan lingkungan.

Sejalan dengan pembahasan di atas, penelitian ini mengukur tingkat kebiasaan membaca berdasarkan landasan teoretik yang dikemukakan oleh Tampubolon (1990:227-228) yang menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan, membentuk kebiasaan membaca memerlukan waktu yang relatif lama. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca, dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu,

minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca.

Membaca merupakan komunikasi dari pikiran dan emosi antara penulis dan pembaca. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang baik untuk mengetahui maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Pembaca hanya dapat berkomunikasi dengan karya tulis yang digunakan oleh penulis sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan demikian, pembaca harus mampu menyusun pengertian-pengertian yang tertuang dalam kalimat-kalimat yang disajikan oleh penulis sesuai dengan konsep yang terdapat pada diri pembaca, sehingga hal ini akan menimbulkan motivasi kepada pembaca untuk membaca. Orang yang senang membaca akan mencari beberapa tujuan yang ingin dicapainya, seperti memperoleh kesenangan, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengkaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, dan untuk mengaplikasikan informasi yang telah diperoleh dari suatu yang dibaca. Dalam tahap ini siswa akan berusaha agar dapat mengetahui ide, gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan untuk membiasakan membaca.

Kebiasaan membaca adalah suatu aktivitas yang rutin dilakukan dalam proses penalaran untuk mencapai pemahaman terhadap gagasan dan informasi yang didapatkan melalui lambang-lambang yang ada baik tertulis maupun tidak. Aktivitas membaca tidak hanya membutuhkan mulut untuk mengeja dan mata untuk melihat, akan tetapi aktivitas membaca membutuhkan otak untuk memahami untuk melakukan aktivitas pemahaman. Yang mana otak dan aktivitas

kognitifnya terletak jauh dan tersembunyi dari aktivitas mata dan indera lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca merupakan aktivitas kognitif seseorang yang tidak dapat dilihat hanya dengan indera saja. Karena aktivitas kognitif tidak akan bisa tampak jika kita tidak mendalaminya.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang, terutama bagi siswa yang masih aktif duduk di bangku pendidikan. Karena dengan membaca dapat memberi pengetahuan yang belum pernah didapat sebelumnya. Kebiasaan membaca tidak dapat diukur melalui sering tidaknya mengunjungi perpustakaan atau ramai tidaknya perpustakaan. Akan tetapi, perpustakaan merupakan salah satu tempat dan fasilitas yang dapat membantu siswa untuk melakukan aktivitas kebiasaan membacanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kebiasaan membaca siswa, maka pemahaman bacaannya pun akan semakin baik.

## **2. Pemahaman Bacaan**

Berdasarkan deskripsi data pemahaman bacaan dapat diketahui bahwa pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman tergolong sedang. Kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 9-16 dengan jumlah frekuensi absolut 149 dan frekuensi relatif 57%. Apabila subjek penelitian dibedakan menjadi tiga berdasarkan mean ideal, sebaran data tiap-tiap kategori dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki pemahaman bacaan dengan kategori tinggi sebanyak 120 siswa (43%) pada interval 17-25, siswa yang memiliki pemahaman bacaan dengan kategori sedang sebanyak 149

siswa (57%) pada interval 9-16, serta siswa yang memiliki pemahaman bacaan dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%) pada interval 0-8. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman bacaan siswa berkategori sedang sebanyak 149 siswa pada interval 9-16.

Hasil penghitungan dan pembahasan di atas, mendukung teori yang dikemukakan oleh Soedarso (2006:58), yang mengatakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Pemahaman memerlukan penguasaan perbendaharaan kata dan akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, dan tata bahasa). Kemampuan tiap orang dalam memahami apa yang dibaca berbeda. Hal ini tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca, tujuan membaca, dan keluwesan mengatur kecepatan. Dengan banyak membaca dan semakin bervariasi jenis bacaan banyak kata yang akan dibaca dan lebih banyak untuk mencapai pemahaman.

Sementara itu, Usman dan Setiawati (1993:112) mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Ini dapat ditunjukkan dengan menerjemahkan materi dari satu bentuk yang lain (dari kata-kata kepada angka-angka), menginterpretasikan materi (menjelaskan atau meringkas), dan meramalkan akibat dari sesuatu. Kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dapat dipelajari, kemampuan siswa dapat diujikan melalui tes dengan melihat tingkat pemahaman bacaannya seperti



pengenalan dan pengingatan literal, komprehensi inferensial, penilaian, dan apresiasi (Barret dalam Zuchdi, 2008:99).

Situasi sekitar pembaca juga berpengaruh terhadap kegiatan pemahaman bacaan seseorang. Suatu kegiatan reseptif menelaah isi teks bacaan memerlukan situasi lingkungan yang tenang. Keadaan yang tenang akan membuat pembaca lebih mudah mengenali setiap lambang bunyi, memberi makna, dan dapat menanggapi isi bacaan dengan cepat. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemahaman bacaan adalah bahan bacaan. Bahan bacaan yang memiliki tingkat kesukaran tinggi akan menjadi kendala bagi pembaca dalam memahami bahan bacaan. Sebaliknya siswa akan dapat memahami secara baik bahan bacaan yang tergolong mudah. Oleh sebab itu, bahan bacaan yang akan disajikan hendaknya dipilih yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi, bentuk kalimatnya efektif, tidak ada unsur asing yang tidak perlu, dan memiliki pola penalaran yang runtut. Aspek lain yang juga berpengaruh dalam pemahaman bacaan adalah kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi bila disertai pusing-pusing kepala dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif), sehingga materi yang dibaca kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera penglihatan juga sangat mempengaruhi kemampuan menyerap informasi dan pengetahuan. Aspek lain yang tidak dapat diabaikan adalah aspek keluasan wawasan, tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Aspek-aspek ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap tingkat keterampilan pemahaman bacaan. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa semakin baik kebiasaan siswa dalam membaca, maka pemahaman terhadap bacaannya pun akan semakin baik.

### **3. Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan**

Dengan meninjau pembahasan pada tiap variabel di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca dan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berada pada kategori sedang. Hal tersebut tidak menyimpang dari kerangka pikir pada bab sebelumnya bahwa apabila kebiasaan membaca siswa tinggi, maka akan tinggi pula kemampuan pemahaman bacaannya, dan apabila kebiasaan membaca siswa rendah, maka akan rendah pula pemahaman bacaannya.

Setelah dilakukan penghitungan dan analisis statistik dengan bantuan komputer program SPSS 16, dalam penelitian ini ditemukan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman tahun pelajaran 2012/2013.

Hal itu berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman tahun pelajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* dengan penghitungan komputer program SPSS 16. Tampak bahwa hubungan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 0,185 dengan signifikansi pada taraf

koefisien 1% (0,148). Dengan melihat  $n = 279$  pada tabel *r product moment* dan membacanya ke kanan dalam kolom taraf signifikansi 1%, maka ditemukan bilangan 0,148, bilangan ini menunjukkan bilangan batas signifikansi. Oleh karena itu, nilai  $r$  yang diperoleh 0,185 berada di atas bilangan batas signifikansi 0,148, maka nilai  $r$  dinyatakan signifikan.

Beranjak dari hasil penghitungan korelasi di atas, penelitian ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan pemahaman bacaan siswa. Hal itu dibuktikan pula perolehan nilai salah seorang siswa yang menduduki peringkat tertinggi dalam tes pemahaman bacaan yang didukung oleh predikat nilai tinggi dalam angket kebiasaan membaca. Hal ini sesuai dengan kajian teori bahwa siswa yang senantiasa menumbuhkan kebiasaan membaca, ia akan semakin menguasai bacaan dan tingkat pemahaman bacaan juga akan meningkat. Teori ini dikemukakan oleh Harras dan Sulistianingsih dalam Zuchdi (2008:27-28), menyatakan bahwa penyebab kesulitan memahami isi bacaan berakar pada kebiasaan baca yang salah.

Antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan sangat erat hubungannya. Pembaca yang baik adalah pembaca yang memahami benar-benar apa yang dibacanya. Hal ini menuntut perhatian atau konsentrasi dan suatu kemampuan yang erat sekali berhubungan dengan maksud. Hal ini menuntut pengetahuan mengenai kata-kata dan koresponsifan terhadap organisasi bagian sebagai keseluruhan. Pengalaman menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kosakata yang baik, perbendaharaan kata-kata yang memadai, dan keterampilan

dalam meringkas serta merangkumkan tidak akan menemui kesulitan dalam pemahaman.

Pemahaman sangat dibantu oleh refleksi atau pemikiran terhadap apa yang dibaca. Pemahaman sesungguhnya tidak sempurna sampai pemikiran atau refleksi serupa itu berlangsung. Di sekolah, persiapan untuk ujian menuntut refleksi ini dan mentransformasikan (kegiatan) membaca menjadi (kegiatan) belajar.

Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca, siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Oleh karena itu, membaca adalah jendela dunia, siapapun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi di masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Apalah artinya seorang pembaca, apabila membaca sebuah bacaan atau wacana tanpa memahami apa yang tersurat dalam bacaan tersebut. Untuk itu, kecakapan pemahaman bacaan perlu dilatihkan kepada semua siswa. Pemahaman bacaan merupakan suatu kecakapan untuk memahami informasi atau wacana yang disampaikan pihak lain melalui tulisan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemahaman bacaan, di antaranya adalah ketepatan pemahaman kata, makna, dan pemilihan kata.

Dalam memahami sebuah bacaan, pengetahuan tentang diksi (pilihan kata) yang tepat sangat berpengaruh karena apabila cara memahami pilihan kata kurang benar, maka akan berpengaruh terhadap makna bacaan tersebut. Ketepatan seseorang dalam menentukan pilihan kata sesuai konsep yang akan diungkapkan

merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan dalam membacanya. Untuk menunjang itu semua, diperlukan latihan-latihan dengan cara menyusun beberapa kalimat secara berulang-ulang, sehingga dapat lebih terampil dalam memilih kata yang tepat dan dapat memahami suatu bacaan sesuai dengan konsep yang akan diungkap.

Seseorang dapat menyusun kata demi kata, kata menjadi kalimat, dan kalimat-kalimat disusun menjadi sebuah paragraf, apabila seseorang tersebut memiliki perbendaharaan kata yang banyak. Hal yang dapat membantu seseorang untuk memiliki perbendaharaan kata tersebut di antaranya, yaitu banyak membaca. Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal tersebut terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca.” Tentu hal tersebut membutuhkan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca, khususnya pemahaman bacaan dapat dicapai. Banyak faktor yang menjadi penyebab ketidakmampuan membaca, tetapi menurut dugaan peneliti, faktor kebiasaan membaca tampaknya berpengaruh terhadap pemahaman bacaan siswa.

Siswa yang sudah mengembangkan kebiasaan membaca memiliki koleksi kosakata yang lebih banyak serta teknik membaca yang lebih efektif (membaca pada satuan-satuan unit ide bukan membaca kata demi kata) daripada siswa yang

tidak biasa membaca, serta otomatis ia akan memiliki pemahaman yang lebih pula daripada siswa yang tidak biasa membaca. Jadi, semakin sering siswa dalam membiasakan membaca, maka akan semakin baik pula pemahaman bacaannya.

Hubungan kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan terbukti signifikan. Hasil ini juga mendukung hasil penelitian Putra (2006) dengan judul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Membaca Siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta*. Kesimpulan dari penelitian tersebut, yaitu siswa yang senantiasa menumbuhkan minat dengan kebiasaan membaca, ia akan semakin menguasai pemahaman bacaannya. Namun sebaliknya, menurunnya tingkat pemahaman bacaan siswa dapat terjadi apabila minat membaca rendah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kebiasaan membaca akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman bacaannya, demikian juga sebaliknya.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Wati (2007) dengan judul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2006/2007*. Wati menyimpulkan bahwa semakin tinggi kebiasaan membaca, akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman bacaannya, demikian juga sebaliknya.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terbatas pada kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan. Peneliti mengalami kesulitan dalam hal perijinan tempat penelitian, sehingga hanya didapatkan tiga sekolah saja, yaitu SMPN 1 Kalasan, SMPN 2

Kalasan, dan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Siswa kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan, sehingga hasilnya masih kurang baik. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dengan hasil jawaban sendiri, sehingga ia harus meminta jawaban dari temannya.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kebiasaan membaca siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berkategori sedang. Tingkat kebiasaan membaca tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan bahwa siswa yang berkategori sedang berada pada interval 68-101 dengan jumlah frekuensi absolut 217 dan frekuensi relatif 77,8%. Dengan demikian tingkat kebiasaan membaca siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.
2. Tingkat pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman berkategori sedang. Tingkat pemahaman bacaan tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan bahwa siswa yang berkategori sedang berada pada interval 9-17 dengan jumlah frekuensi absolut 149 dan frekuensi relatif 57%. Dengan demikian tingkat pemahaman bacaan siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman. Hubungan tersebut ditunjukkan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,185 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  0,148 pada taraf signifikansi 1% dan  $F_{hitung}$  sebesar 0,579 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dengan db 53/225 sebesar 1,76 pada taraf signifikansi 1%.



## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, implikasi yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih banyak memberikan tugas membaca agar pemahaman bacaan siswa meningkat.
2. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan pemahaman bacaan siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa untuk selalu membiasakan dan memperkaya diri dengan meningkatkan kebiasaan membaca, sekaligus meningkatkan pemahaman bacaan dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari siapa pun.

## **C. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa hendaknya memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan kebiasaan membaca sejak dini dengan menanamkan diri bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan.
  - b. Siswa hendaknya selalu membiasakan diri untuk membaca agar meningkatkan pemahaman bacaannya.

## 2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kebiasaan membaca, guru diharapkan agar selalu menanamkan kebiasaan membaca pada siswanya. Untuk itu kesadaran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelajarannya dengan selalu memberikan variasi teks bacaan yang baru dan tidak monoton.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman bacaan, guru diharapkan agar selalu menanamkan kegiatan membaca pada siswanya supaya pemahaman bacaan siswa bisa meningkat.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan melengkapi fasilitas yang cukup bagi siswa untuk membiasakan membaca, misalnya mewajibkan siswa berkunjung ke perpustakaan setiap jam istirahat sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asisi, Datang Frans, dkk. 2004. *Belajar Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII Cetakan ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Reliabilitas dan Validitas Edisi Ketiga Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cuero, K. K. 2008. *Venturing Into Unknown Territory: Using Aesthetic Representation to Understand Reading Comprehension*. University of Texas at San Antonio. *International Journal of Education & the Arts*, 9 (1). Diakses melalui <http://www.ijea.org/v9n1> pada tanggal 21 Mei 2012.
- Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman. 2011. Rangkuman Kuesioner SMP/MTs Negeri dan Swasta Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hairuddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depdiknas: Dirjen Dikti.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- , 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- , 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, dkk. 2000. *Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SLTP Kelas 2 cetakan kesembilan*. Jakarta: Erlangga.
- , 2009. *Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP Kelas VIII cetakan ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- , 2010. *Membaca Cepat dan Efektif. Cetakan Kelima*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- , 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? "Suatu Teknik Memahami Literatur Yang Efisien"*. Cetakan Keempat. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Putra, Dona Aji Kurnia. 2006. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Evi. 2012. *Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kota Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: UNY.
- Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soedarso. 2006. *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca (Teknik Membaca Efektif dan Efisien)*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2008. *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.
- Usman dan Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Wati, Dwi Agustina. 2007. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Sleman Tahun Pelajaran 2006/2007 (Skripsi)*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Wiriyodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca (Peningkatan Komprehensi)*. Yogyakarta: UNY Press.

------. 1990. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca “Peningkatan Pemahaman Bacaan”*. Yogyakarta: IKIP.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 2: Tabel 14. Data Uji Instrumen Pemahaman Bacaan**

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
3	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
4	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18
5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	16
6	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11
7	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
8	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
9	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	17
11	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14
13	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22
16	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
18	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17
19	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	19
20	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
22	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
23	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
24	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	20
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
26	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	17
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	20
28	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
29	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
30	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	16
31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	19
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
33	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
34	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21
35	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
36	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17

030 o N 03

BBCBDABBCDBBDAACACBBCCABCABCCB

44444444444444444444444444444444

YYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYY

01 BBAACBBBCDBBDAACAABBDCAABCCBCCB

02 BCBCABBBDBADBACACBBDCABCABCCB

03 BBDAACDBBCDBBDCACACBDCABCABBCB

04 BDCBDADBADCBDACADDBDCABCA BBA

05 BBAADABDCDBBDDDCDABBDCCBAACBDA

06 BDABDCBBABCBDDBDCABDDCDAACBDA

07 BDBDDBBBADACDACAACCDCCBCACCCB

08 BCBCDABAABCBCDDABDBDCABCABCCD

09 ADDBDCBBBCDCADCBACAACBCCABCADCCB

10 BBAACABBCDBBDAACAABDDCDAACBDA

11 BBAACBBBCBBBDABCAABECCABCACCCB

12 BCCBCABBCBBADCDACDBDDCDAACBDA

13 CCCBCCBBBCDBDAACACDBDCABCABCAB

14 BBCBDABBCDBBDAACABDBDCABCABCCB

15 BCCBDCBBBCDBBDAACDCDBDCABCC CBB

16 ADDBDABBDDBADACCAADBDCABCACCCB

17 BBCBDABBCDBADDACADCBDA ABCABCCB

18 ABABCACBDDBBDDBCAACBCDADCABBCB

19 BBBADBBBCDBBDDDCACDBDCBCABBD

20 BCCBCCBBBCDBDCDDAADBDCABCABCCB

21 BCCBCBBBCDBADADCADBDCABCACCCB

22 BCACBCBBBCDBBDAACACBBDCAABCABCCB

23 BDDDBBBBADCBDAACADBDCABCABCCB

24 BDCBDBBBBCBBBDAACBDBDCDBCABBD

25 BBCBDADBDCDBBDAACDBCADCCBCABCCB

26 DBDACBBBCBBADBACAABECCBCABDBA

27 BBCBDABBCDBADADCACDBDCBCDDDBA

28 BCCACBBBCDCADCADABDECCABCDCCCB

29 BCCBCBBBDBDADCDCBDABCCABCCBCCB

30 BCCBAADBDCBCDCACADDBDCBCDDDDA

31 BDCBDBBBDBBBDCAACAADBDCBBCACCCB

32 BCCBDABBCDDADAACAADBDCABCADCCB

33 BDCBCBBBCDCBDBDBACDBDCABCACCCB

34 BCBBDABBCDCBDDACDABBDCAABA CCB

35 BCBBDADACBBDCCDCACABDCABCABCBC

36 BCADCCBBDBBBDAADCBDCDCABCABCCB



3 1 Scores for examinees from file d:ujian.txt

01	23.00
02	22.00
03	22.00
04	18.00
05	16.00
06	11.00
07	16.00
08	16.00
09	19.00
10	17.00
11	21.00
12	14.00
13	22.00
14	27.00
15	22.00
16	19.00
17	24.00
18	17.00
19	19.00
20	20.00
21	22.00
22	24.00
23	23.00
24	20.00
25	23.00
26	17.00
27	20.00
28	18.00
29	16.00
30	16.00
31	19.00
32	23.00
33	20.00
34	21.00
35	20.00
36	17.00

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file d:ujian.txt

Page 1

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.692	0.329	0.318	A	0.083	-0.205	-0.114	
					B	0.692	0.329	0.318	*
					C	0.028	0.147	0.094	
					D	0.028	-0.344	-0.134	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.333	0.268	0.206	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.333	0.268	0.206	*
					C	0.417	-0.007	-0.006	
					D	0.250	-0.297	-0.218	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.472	0.249	0.199	A	0.222	-0.301	-0.216	
					B	0.167	-0.115	-0.077	
					C	0.472	0.249	0.199	*
					D	0.139	0.086	0.055	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.639	0.143	0.111	A	0.222	-0.099	-0.071	
					B	0.639	0.143	0.111	*
					C	0.083	0.187	0.104	
					D	0.056	-0.468	-0.229	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.528	0.598	0.232	A	0.028	-0.478	-0.186	
					B	0.028	0.096	0.076	
					C	0.417	-0.117	-0.093	
					D	0.528	0.598	0.232	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.333	0.268	0.206	A	0.333	0.268	0.206	*
					B	0.333	-0.016	-0.012	
					C	0.194	-0.059	-0.041	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.917	0.373	0.207	A	0.056	-0.238	-0.117	
					B	0.917	0.373	0.207	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.028	-0.478	-0.186	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file d:ujian.txt

Page 2

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
8	0-8	0.639	0.143	0.111	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.639	0.143	0.111	*
					C	0.028	-0.344	-0.134	
					D	0.139	0.047	0.030	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.694	0.517	0.393	A	0.139	-0.534	-0.342	
					B	0.028	0.329	0.128	
					C	0.694	0.517	0.393	*
					D	0.139	-0.379	-0.243	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.750	0.675	0.496	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.250	-0.675	-0.496	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.750	0.675	0.496	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.639	0.257	0.201	A	0.028	-0.478	-0.186	
					B	0.639	0.257	0.201	*
					C	0.250	-0.216	-0.159	
					D	0.083	0.019	0.010	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	1.000	-9.000	-9.000	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.639	0.188	0.147	A	0.306	-0.027	-0.021	
					B	0.639	0.188	0.147	*
					C	0.056	-0.544	-0.267	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.444	0.567	0.451	A	0.444	0.567	0.451	*
					B	0.083	0.019	0.010	
					C	0.278	-0.398	-0.298	
					D	0.194	-0.340	-0.236	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file d:ujian.txt

Page 3

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
15	0-15	0.556	0.584	0.465	A	0.556	0.584	0.465	*
					B	0.083	-0.093	-0.052	
					C	0.056	-0.315	-0.154	
					D	0.306	-0.517	-0.393	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.308	0.263	0.547	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.028	0.060	0.023	
					C	0.308	0.263	0.547	*
					D	0.111	-0.327	-0.197	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.778	0.301	0.216	A	0.778	0.301	0.216	*
					B	0.056	-0.238	-0.117	
					C	0.028	-0.344	-0.134	
					D	0.139	-0.185	-0.119	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.306	0.125	0.080	A	0.361	-0.143	-0.111	
					B	0.139	0.022	0.017	
					C	0.306	0.125	0.080	*
					D	0.194	0.066	0.046	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.306	0.267	0.203	A	0.083	-0.653	-0.362	
					B	0.306	0.267	0.203	*
					C	0.139	0.047	0.030	
					D	0.472	-0.010	-0.008	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.538	0.554	0.364	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.538	0.554	0.364	*
					D	0.083	-0.933	-0.518	
					Other	0.028	0.598	0.232	
21	0-26	0.833	0.131	0.072	A	0.833	0.131	0.072	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.083	0.080	0.054	
					D	0.083	-0.261	-0.145	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file d:ujian.txt

Page 4

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
22	0-22	0.639	0.762	0.594	A	0.278	-0.705	-0.528	
					B	0.639	0.762	0.594	*
					C	0.056	-0.162	-0.079	
					D	0.028	-0.478	-0.186	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.667	0.630	0.486	A	0.667	0.630	0.486	*
					B	0.028	-0.075	-0.029	
					C	0.278	-0.680	-0.509	
					D	0.028	0.060	0.023	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.346	0.871	0.614	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.346	0.871	0.614	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.111	-0.871	-0.525	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.769	0.728	0.414	A	0.139	-0.728	-0.466	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.769	0.728	0.414	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-21	0.731	0.263	0.594	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.731	0.263	0.594	*
					D	0.139	-0.263	-0.168	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.500	0.430	0.343	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.500	0.430	0.343	*
					C	0.306	-0.541	-0.412	
					D	0.111	-0.010	-0.006	
					Other	0.083	0.131	0.072	
28	0-28	0.639	0.716	0.558	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.306	-0.615	-0.468	
					C	0.639	0.716	0.558	*
					D	0.056	-0.468	-0.229	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file d:ujian.txt

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No. Key	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
29	0-29	0.556	0.476	0.378	A	0.028	0.329	0.128
					B	0.167	-0.080	-0.054
					C	0.556	0.476	0.378 *
					D	0.250	-0.594	-0.436
					Other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.917	0.463	0.180	A	0.028	0.149	0.083
					B	0.917	0.463	0.180 *
					C	0.056	-0.468	-0.229
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

There were 36 examinees in the data file.

#### Scale Statistics

```

-----
Scale:          0
-----
N of Items      30
N of Examinees  36
Mean            19.556
Variance        10.469
Std. Dev.       3.236
Skew            -0.218
Kurtosis        0.015
Minimum         11.000
Maximum         27.000
Median          20.000
Alpha           0.682
SEM             2.295
Mean P          0.652
Mean Item-Tot.  0.254
Mean Biserial   0.350
  
```

## Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas Kebiasaan Membaca

### Reliability

#### Kebiasaan Membaca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KM_01	2.2778	.84890	36
KM_02	2.7222	1.08525	36
KM_03	1.6389	.63932	36
KM_04	2.2778	.77868	36
KM_05	1.6111	.83761	36
KM_06	2.5278	1.02779	36
KM_07	2.4722	.97060	36
KM_08	2.7222	1.16155	36
KM_09	1.9444	.98400	36
KM_10	2.9167	1.20416	36
KM_11	2.0278	.73625	36
KM_12	2.6389	.96074	36
KM_13	1.9722	.65405	36
KM_14	1.6944	.82183	36
KM_15	2.5000	.94112	36
KM_16	2.5000	1.08233	36
KM_17	2.0556	1.01262	36
KM_18	2.1389	.83333	36
KM_19	1.5278	.55990	36
KM_20	2.1667	1.02817	36
KM_21	1.2222	.42164	36
KM_22	2.8611	.96074	36
KM_23	2.1389	.83333	36
KM_24	2.1111	.91894	36
KM_25	1.8889	.78478	36
KM_26	2.3333	.92582	36
KM_27	2.0556	.86005	36
KM_28	1.8056	.70991	36
KM_29	1.5278	.73625	36
KM_30	2.2500	.99642	36
KM_31	2.6944	.85589	36
KM_32	2.7778	1.09834	36
KM_33	2.5000	1.00000	36
KM_34	3.5000	.77460	36
Total	76.0000	11.63738	36



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KM_01	73.7222	131.978	.254	.822
KM_02	73.2778	126.663	.402	.817
KM_03	74.3611	135.609	.110	.825
KM_04	73.7222	133.749	.183	.824
KM_05	74.3889	132.587	.226	.823
KM_06	73.4722	126.256	.448	.815
KM_07	73.5278	134.199	.112	.827
KM_08	73.2778	122.435	.540	.811
KM_09	74.0556	129.368	.327	.820
KM_10	73.0833	123.907	.459	.814
KM_11	73.9722	133.742	.198	.823
KM_12	73.3611	124.294	.581	.811
KM_13	74.0278	130.771	.432	.818
KM_14	74.3056	126.275	.580	.812
KM_15	73.5000	128.371	.394	.817
KM_16	73.5000	124.200	.509	.812
KM_17	73.9444	134.168	.105	.828
KM_18	73.8611	132.409	.237	.822
KM_19	74.4722	134.142	.247	.822
KM_20	73.8333	125.229	.494	.813
KM_21	74.7778	134.349	.320	.821
KM_22	73.1389	128.980	.355	.819
KM_23	73.8611	134.752	.114	.826
KM_24	73.8889	130.730	.289	.821
KM_25	74.1111	128.673	.470	.816
KM_26	73.6667	124.971	.571	.811
KM_27	73.9444	132.397	.228	.823
KM_28	74.1944	131.990	.317	.820
KM_29	74.4722	135.628	.087	.826
KM_30	73.7500	128.421	.365	.818
KM_31	73.3056	132.561	.221	.823
KM_32	73.2222	135.721	.029	.831
KM_33	73.5000	130.829	.255	.822
KM_34	72.5000	132.200	.273	.821

## Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Bacaan

### Reliability

#### Pemahaman Bacaan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PB01	.8611	.35074	36
PB02	.3333	.47809	36
PB03	.4722	.50631	36
PB04	.6389	.48714	36
PB05	.5278	.50631	36
PB06	.5000	.50709	36
PB07	.8333	.37796	36
PB08	.9167	.28031	36
PB09	.7222	.45426	36
PB10	.7778	.42164	36
PB11	.6111	.49441	36
PB12	.6111	.49441	36
PB13	1.0000	.00000	36
PB14	.4722	.50631	36
PB15	.5556	.50395	36
PB16	.8611	.35074	36
PB17	.7778	.42164	36
PB18	.3056	.46718	36
PB19	.3056	.46718	36
PB20	.9167	.28031	36
PB21	.1389	.35074	36
PB22	.8889	.31873	36
PB23	.6667	.47809	36
PB24	.8889	.31873	36
PB25	.8611	.35074	36
PB26	.8333	.37796	36
PB27	.5000	.50709	36
PB28	.6389	.48714	36
PB29	.5556	.50395	36
PB30	.6389	.48714	36

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PB01	18.7500	10.707	-.006	.507
PB02	19.2778	10.435	.049	.504
PB03	19.1389	10.352	.064	.502
PB04	18.9722	10.656	-.024	.516
PB05	19.0833	10.764	-.062	.523
PB06	19.1111	10.902	-.102	.529
PB07	18.7778	10.863	-.076	.517
PB08	18.6944	10.504	.128	.493
PB09	18.8889	9.816	.279	.468
PB10	18.8333	9.571	.409	.451
PB11	19.0000	10.457	.036	.507
PB12	19.0000	10.629	-.018	.515
PB13	18.6111	10.816	.000	.501
PB14	19.1389	9.552	.322	.458
PB15	19.0556	9.483	.348	.453
PB16	18.7500	10.536	.069	.499
PB17	18.8333	10.371	.098	.496
PB18	19.3056	11.018	-.136	.531
PB19	19.3056	10.447	.050	.504
PB20	18.6944	10.733	.003	.504
PB21	19.4722	11.342	-.275	.537
PB22	18.7222	10.206	.249	.479
PB23	18.9444	9.597	.334	.458
PB24	18.7222	9.806	.455	.456
PB25	18.7500	9.850	.383	.461
PB26	18.7778	10.806	-.054	.514
PB27	19.1111	9.987	.178	.483
PB28	18.9722	9.228	.456	.435
PB29	19.0556	9.883	.214	.477
PB30	18.9722	9.113	.498	.428

## Lampiran 8: Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

**Tabel 15. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>
1.	Frekuensi/waktu Membaca	1, 4, 9, 18, 23, 27	6
2.	Keinginan/kemauan Membaca	3, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 20, 24, 30, 31, 32, 33	14
3.	Motivasi Membaca	2, 7, 11, 16, 17, 22, 34	6
4.	Lingkungan a. Sekolah b. Keluarga c. Masyarakat	5, 10, 28 19, 25, 29 21, 26	8

Lampiran 9: Tabel 16. Kisi-kisi Tes Pemahaman Bacaan

Judul Bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Seikat Bunga Keberuntungan	Pemahaman literal	• Siswa mampu mengetahui sifat tokoh dalam bacaan	2	3
		• Siswa mampu menentukan gagasan utama paragraf	4	
		• Siswa mampu menentukan ide pokok dalam bacaan	5	
	Pemahaman inferensial	• Siswa mampu menentukan tema bacaan	1	2
		• Siswa mampu membuat kesimpulan bacaan	6	
	Apresiasi	• Siswa mampu menentukan perasaan terhadap keadaan anak gelandangan	3	1
Bekerja demi Kuliah	Pemahaman literal	• Siswa mampu menentukan ide pokok dalam bacaan	7	1
	Pemahaman inferensial	• Siswa mampu menemukan kiat sukses dalam bacaan	9	1
	Pemahaman evaluatif	• Siswa mampu menyebutkan nominal uang dalam bacaan	8	1
	Apresiasi	• Siswa mampu menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan	10	1
Karimunjawa Lebih Indah daripada Kepulauan Seribu	Pemahaman literal	• Siswa mampu menentukan kalimat utama dalam bacaan	12	3
		• Siswa mampu menyebutkan sinonim dari kata <i>seaweeds</i>	14	
		• Siswa mampu menyebutkan salah satu gugusan Karimunjawa	17	

	Pemahaman evaluatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang bacaan</li> </ul>	11, 16	2
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan kalimat tanya yang tidak sesuai dengan bacaan</li> </ul>	13	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan pernyataan yang sesuai dalam bacaan</li> </ul>	15	
Perkembangan Transportasi di Indonesia	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menjawab bukti pembangunan sarana hubungan internasional dalam bacaan</li> </ul>	19	1
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan kesimpulan dalam bacaan</li> </ul>	20	1
	Pemahaman evaluatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengungkapkan pendapat tentang usaha pemerintah dalam bacaan</li> </ul>	18	1
Jangan Memakai Narkoba	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan ide pokok dalam bacaan</li> </ul>	25	1
	Pemahaman evaluatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu memberikan tanggapan terhadap isi bacaan</li> </ul>	22	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyebutkan manfaat yang dapat diambil dari informasi</li> </ul>	23	
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan kalimat fakta dalam bacaan</li> </ul>	21	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan</li> </ul>	24	

Nama :  
 Kelas :  
 No.Absen:  
 Sekolah :

### Angket Kebiasaan Membaca (Instrumen I)

#### Petunjuk

1. Tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya berusaha membaca minimal satu jam per hari.				
2	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca.				
3	Saya membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru sepulang sekolah.				
4	Saya membaca buku pelajaran setiap hari				
5	Apabila di perpustakaan sekolah terdapat buku baru, saya segera membacanya.				
6	Apabila meminjam buku, saya meluangkan waktu untuk membacanya.				
7	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat.				
8	Apabila membaca surat kabar, saya membaca seluruh isinya.				
9	Dalam satu minggu, saya berusaha membaca minimal satu buku di luar buku pelajaran.				
10	Apabila di perpustakaan sekolah tidak berisik, saya merasa nyaman untuk membaca.				
11	Untuk menambah kosakata, saya membaca cerita.				
12	Selain buku pelajaran, saya membaca buku pengetahuan lain yang menunjang materi pelajaran.				
13	Pada waktu membaca surat kabar atau majalah, rubrik pertama yang saya baca adalah rubrik ilmu pengetahuan.				
14	Dalam sehari, saya berusaha membaca satu artikel.				
15	Apabila membaca, saya menggarisbawahi pikiran-pikiran utamanya.				



16	Apabila membaca buku dan menemukan kata-kata baru, saya akan menggarisbawahi dan mencari artinya.				
17	Apabila membaca dan menemukan kata baru, saya enggan untuk melanjutkan membaca.				
18	Jika ada buku bacaan yang baru keluar diterbitkan, saya ingin segera dapat membacanya.				
19	Orang tua saya berlangganan surat kabar, saya suka membacanya.				
20	Pertama-tama membaca, saya menangkap struktur keseluruhan, barulah membaca bagian-bagiannya.				
21	Saya sering meminjam buku bacaan di perpustakaan keliling.				
22	Saya memperhatikan dan mengamati bagian-bagian yang ditulis dengan huruf miring, digarisbawahi ataupun dicetak tebal.				
23	Saya hanya dapat memusatkan perhatian sebentar saja waktu membaca.				
24	Selain membaca buku, saya juga membaca bacaan populer seperti surat kabar, majalah, buletin, atau bacaan lainnya di setiap harinya.				
25	Ayah terbiasa membaca surat kabar, sehingga saya juga terbiasa membaca surat kabar.				
26	Teman-teman saya gemar membaca, sehingga saya juga gemar membaca.				
27	Saya tidak pernah mengulang kalimat atau bagian paragraf yang saya baca.				
28	Saya dan teman-teman sering membaca buku di perpustakaan sekolah.				
29	Ibu suka membaca buku sastra, sehingga saya pun menyukai bacaan sastra.				
30	Saya membaca selintas terlebih dahulu suatu buku yang hendak saya baca.				
31	Bila ada ikhtisar atau ringkasan tentang suatu bacaan, saya membacanya terlebih dahulu, baru membacanya secara keseluruhan.				
32	Ketika membaca, menemukan kata baru yang tidak saya mengerti, saya tetap melanjutkan membaca.				
33	Saya tetap tertarik untuk membaca sebuah buku meskipun judulnya tidak menarik.				
34	Saya akan terus meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca.				

### **Tes Pemahaman Bacaan (Instrumen II)**

#### **Petunjuk**

1. Tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah Anda, pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan huruf A, B, C atau D pada lembar jawab yang telah disediakan!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-6!

#### **Seikat Bunga Keberuntungan**

Malam itu, Pak Fritz merogoh dompetnya. Ia hanya menemukan sedikit keping uang.

Baru saja, ia menerima telepon dari rumah sakit. Ia mendapat kabar, adik perempuannya mendapat kecelakaan. Lukanya tidak parah, tetapi dokter menyarankan agar ia menginap.

Setelah mengenakan jaket tebal penahan dingin, Pak Fritz segera memanggil taksi. Ia akan menengok adiknya. Sekali lagi dihitungnya uangnya. Setelah dipotong biaya taksi, hanya ada sisa sedikit. Pak Fritz memutuskan sisa itu akan dibelikan bunga.

Sesampainya di rumah sakit, Pak Fritz langsung menemui perawat yang bertugas.

“Adik Tuan baru saja pulang. Ia tidak mau menginap di rumah sakit. Dokter terpaksa mengizinkannya,” ujar perawat itu.

“Hm, dia memang keras kepala. Baiklah kalau begitu. Besok pagi, saya akan menemuinya,” kata Pak Fritz kecewa sambil memandang bunga yang terlanjur dibelinya.

Setibanya di rumah, udara terasa semakin dingin. Ketika Pak Fritz hendak membuka pintu, terdengar suara kecil dari belakang.

“Tolong saya, Tuan. Saya tidak punya makanan untuk makan malam ini,” ujar suara itu memelas. Ternyata, pemilik suara itu adalah seorang anak lelaki berusia sekitar 14 tahun. Bajunya kumal dengan wajah mengundang iba.

“Aku tidak punya makanan. Apalagi uang. Tapi, kalau kaumau bunga ini, ambillah,” ujar Pak Fritz.

“Bunga tidak bisa dimakan, Tuan.”

“Juallah! Kaupasti dapat uang.”

Sejenak anak itu ragu-ragu. Akan tetapi, akhirnya, bunga itu ia terima juga. Kemudian, ia segera pergi.

Sepuluh tahun kemudian Pak Fritz telah lupa pada peristiwa itu. Hingga pada suatu hari.

Sore itu, Pak Fritz pulang kerja. Ketika di belokan jalan menuju rumahnya, ia dibuat heran. Tampak sebuah mobil bagus berwarna gelap diparkir di depan rumahnya.

“Siapa pemilik mobil itu?” tanya Pak Fritz dalam hati. Seingat, tak seorang pun temannya yang memiliki mobil seperti itu.

“Fritz, kamu dicari sahabat lamamu,” seru istrinya ketika melihat Pak Fritz datang.

Di ruang tamu, tampak seorang anak muda dengan pakaian jas yang pantas. Fritz sama sekali tidak mengenalnya. Ia berusaha mengingat-ingat kawan lamanya dulu.

“Mungkin, Bapak sudah lupa kepada saya,” ujar pemuda itu sambil tersenyum. Pak Fritz mengangguk.

“Tapi, semoga saja Bapak ingat dengan ini,” lanjut pemuda itu sambil memegang setangkai bunga segar.

“Aku juga belum ingat siapa Anda,” kata Pak Fritz.

“Baiklah,” akhirnya pemuda itu menyerah. Memang pertemuan kita hanya sekejap dan itu sudah lama sekali. Dulu ketika kecil, saya adalah seorang gelandangan yang miskin. Suatu malam, saat perut saya kelaparan, Bapak memberi saya seikat bunga. Bapak menyarankan untuk menjual bunga itu. Tidak saya duga bunga itu laku. Sebagian uangnya saya gunakan untuk membeli satu apel untuk makan malam. Sisanya saya gunakan untuk modal. Begitulah. Mulai saat itu, saya jual-beli bunga kecil-kecilan. Ternyata usaha saya berkembang hingga bisa mendirikan kios kecil. Sekarang saya punya tanah sendiri, toko sendiri, dan beberapa usaha yang lain. Ini semua berkat jasa Bapak. Dengan seikat bunga keberuntungan dari Bapak itulah saya mulai semuanya,” ujar pemuda itu panjang lebar.

Pak Fritz tersenyum mendengarnya. Ia telah ingat sekarang. Rupanya bunga pemberiannya dulu telah berhasil mengubah hidup seseorang. Ditepuknya pundak anak itu, sambil berkata serius,” tanpa semangat dan kerja kerasmu, bunga itu tidak akan berarti apa-apa.”

(Sumber: *Majalah Aneka*, Januari 2001, melalui *Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII*, Penerbit Erlangga Cetakan ketujuh, 2009: 31-32)

1. Tema yang sesuai dengan wacana di atas adalah ...
  - A. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah.
  - B. Kerja keras adalah kunci kesuksesan.
  - C. Kasih sayang seorang kakak kepada adiknya.
  - D. Kasih sayang Pak Fritz kepada gelandangan.
2. Bagaimana sifat adiknya Pak Fritz?
  - A. sombong
  - B. keras kepala
  - C. tamak
  - D. dermawan

3. Bagaimana perasaan Anda setelah mengetahui nasib anak lelaki gelandangan saat ini?
  - A. Sedih, karena kehidupan anak lelaki gelandangan itu sangat memprihatinkan.
  - B. Kecewa, anak lelaki gelandangan itu seperti kacang lupa pada kulitnya.
  - C. Bangga, karena kerja keras anak lelaki gelandangan telah membuatnya menjadi orang sukses.
  - D. Senang, karena anak lelaki gelandangan itu tidak lupa pada Pak Fritz.
4. Gagasan utama paragraf kedelapanbelas adalah ...
  - A. Anak lelaki yang lupa pada orang yang telah menolongnya dulu.
  - B. Pak Fritz yang lupa pada anak lelaki yang telah ditolongnya dulu.
  - C. Pak Fritz yang tidak lupa pada anak lelaki yang telah ditolongnya dulu.
  - D. Anak lelaki seperti kacang lupa pada kulitnya.
5. Pokok persoalan pada paragraf kedelapan adalah ...
  - A. Anak lelaki yang tidak bisa tidur.
  - B. Anak lelaki yang menjual bunga.
  - C. Anak lelaki yang tidak mempunyai baju.
  - D. Anak lelaki yang tidak punya makanan.
6. Kesimpulan yang dapat Anda ambil dari bacaan di atas adalah ...
  - A. Kisah seorang anak lelaki yang beruntung diberi bunga oleh Pak Fritz sehingga bisa memulai usahanya.
  - B. Kisah kehidupan seorang lelaki tua yang bernama Pak Fritz yang telah memberikan bunga.
  - C. Kisah seorang lelaki tua yang beruntung memberikan bunga kepada anak lelaki gelandangan.
  - D. Kisah awal kehidupan seorang anak lelaki yang mendapatkan bunga dari Pak Fritz.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 7-10!

### **Bekerja demi Kuliah**

Sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Ciputat, Tangerang, bergegas menuju kantin, perpustakaan, masjid, atau tempat kos. Di sudut taman, seorang mahasiswa berkaus hitam tampak asyik memunguti kardus dan botol plastik bekas air minum kemasan. Aneka barang bekas dikumpulkannya dalam kantong plastik dan dijinjing dengan buku-buku filsafat menuju tempat kosnya di Jalan Al-Ikhlas, dekat kampus UIN Syarif Hidayatullah. Dia menimbun barang bekas di teras sempit di depan kamar kos berukuran 2,5 x 3,5 meter itu.

Lelaki 22 tahun itu bernama Ismanurohman, dengan sapaan Isman. Begitu tekunnya memulung sampah, mahasiswa semester V Program Studi Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah itu dijuluki rekan-rekannya sebagai “Pemulung Kampus”. Setiap hari, dia mampu mengumpulkan sekitar 20 kilogram barang bekas, yang diletakkannya dengan rapi

di depan kamar kosnya. Setelah banyak, barang bekas itu dijualnya ke penadah. “Dari limbah barang bekas ini, saya memperoleh pendapatan Rp500 ribu setiap bulan,” kata Isman.

Rupanya uang sebesar itu hanya cukup untuk membayar sewa kamar dan makan setiap hari. Padahal, setiap bulan dia harus mengeluarkan total Rp1,2 juta untuk membayar kamar kos, makan, dan keperluan sehari-hari. Setiap semester, dia harus membayar uang kuliah Rp1,025 juta dan uang buku Rp300 ribu.

Untuk menambah penghasilannya, Isman bekerja serabutan, seperti menjadi perawat kolam renang di kompleks perumahan elite dan bekerja di agen koran. “Dihitung-hitung, penghasilan saya dari semua pekerjaan ini mencapai Rp1,4 juta sebulan,” kata Isman. Penghasilan itu sudah cukup buat Isman. “Bahkan, saya bisa mengirim orang tua,” ujarnya penuh rasa bangga.

Meski Isman sering pulang larut malam, pekerjaan yang digelutinya itu tidak mengganggu kuliahnya. Buktinya, Isman masuk tiga besar dengan indeks prestasi 3,4.

Awalnya, pekerjaan yang terkesan iseng dan menjurus hina itu hanya dilirik sebelah mata. Akan tetapi, sekarang, Isman menjadi ikon mahasiswa yang layak diteladani. Saat ribuan mahasiswa di seluruh Indonesia menunggak biaya kuliah, Isman mulus membayar. Kiatnya? “Menghilangkan gengsi dan malu, tetapi tetap memegang teguh idealisme,” ujarnya.

(Sumber: *Koran Kompas*, 10 September 2006, melalui *Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII*, Penerbit Erlangga Cetakan ketujuh, 2009: 27)

7. Ide pokok paragraf kedua adalah ... .
  - A. lelaki berusia 21 tahun
  - B. lelaki berusia 22 tahun
  - C. lelaki pemulung
  - D. lelaki mahasiswa
8. Berapa banyak uang yang harus Isman keluarkan setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan hidupnya?
  - A. 1,1 juta
  - B. 1,3 juta
  - C. 1,2 juta
  - D. 1,4 juta
9. Kiat apa yang diterapkan Isman dalam kehidupannya?
  - A. Berani berbuat, berani bertanggung jawab.
  - B. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.
  - C. Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian.
  - D. Menghilangkan gengsi dan malu, tetap memegang teguh idealisme.

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- 1) Penghasilan Isman sebesar 1,2 juta dalam satu bulan.
  - 2) Total pengeluaran Isman setiap bulannya 1,2 juta.
  - 3) Isman masuk tiga besar dengan indeks prestasi 3,4.
  - 4) Isman bekerja menjadi penjaga kos.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang tidak sesuai dalam bacaan adalah ... .

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 1 dan 3

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 11-17!

### **Karimunjawa Lebih Indah daripada Kepulauan Seribu**

Karimunjawa merupakan gugusan 27 pulau yang terdampar di Laut Jawa, 45 mil di sebelah barat laut kota Jepara Jawa Tengah. Kepulauan ini terdiri atas batu karang ditutupi lapisan pasir putih. Udara pantainya sangat segar dan banyak tanaman hutan pantai, serta bebasnya binatang yang ada di daratan seperti rusa, trenggiling, landak, burung dara laut, burung garuda, bangau hitam, dan ular edor.

Salah satu gugusan Karimunjawa, yaitu Pulau Burung, luasnya satu hektar, penuh dengan tanaman, dengan pantai pasir putih yang landai. Pulau itu tempat bersarangnya burung garuda yang jumlahnya tinggal 20 ekor, serta pantainya tempat bertelur penyu. “Jika Anda ingin menikmati keasrian batu-batu karang di laut dan merasakan kenyamanan mandi di pantai sambil berjemur, datanglah ke kawasan perairan sekitar Pulau Burung dan Geleang yang sekarang merupakan inti Taman Nasional Laut,” kata Hasyim Arfa petugas di Karimunjawa.

Pulau Burung dan Geleang merupakan daratan yang tak berpenghuni. Kedua pulau yang letaknya bersebelahan ini diselimuti rerimbunan hutan yang berisi bermacam-macam jenis flora dan fauna yang dilindungi.

Konservasi flora dan fauna air taman nasional laut yang berada di sekitar perairan Pulau Burung dan Geleang tersebut, terdapat rumput laut (*seaweeds*), lamun (*seagrass*), karang makro, ikan hias laut, dan penyu. Adapun jenis karang merah (*tubiforamusica*). Keanekaragaman jenis ikan hias juga terdapat di kawasan perairan ini dengan jumlah lebih dari 242 macam, sedangkan di Kepulauan Seribu, Jakarta, hanya 77 jenis. Kepulauan itu dihuni oleh sekitar 7.000 jiwa yang sebagian besar bermata pencaharian nelayan.

Dijadikannya Kepulauan Karimunjawa sebagai taman nasional laut ini tidak terlepas dari potensi sumber daya alamnya yang cukup melimpah, baik flora maupun fauna. Keunikan dan keindahan alamnya merupakan peninggalan zaman dahulu. Kepulauan Karimunjawa yang secara administratif masuk wilayah Kabupaten Jepara, Jateng, telah dijadikan cagar alam laut sebagai kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa alami. Koleksi tersebut dimaksudkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budaya dan pariwisata, dan juga sebagai tempat rekreasi.

Pemda tingkat I Jateng saat ini tengah sibuk menata dan membangun berbagai fasilitas di Kepulauan Karimunjawa untuk menjadikan daerah tersebut sebagai tujuan wisata bahari. Kini telah dilakukan kerja sama dengan perusahaan swasta dengan investasi sebesar 39,9 miliar.

(Sumber: Majalah Gema Angka 45, Edisi Juni 1993, melalui *Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SLTP Kelas 2*, Penerbit Erlangga Cetakan kesembilan, 2000: 12-13)

11. Menurut pendapat Anda, bagaimana caranya pemerintah mempromosikan Karimunjawa kepada masyarakat luas?
  - A. Pemerintah membangun fasilitas di Kepulauan Karimunjawa.
  - B. Pemerintah melakukan kerja sama dengan perusahaan swasta.
  - C. Pemerintah menambah jumlah spesies ikan di Kepulauan Karimunjawa.
  - D. Pemerintah menambah penduduk di Kepulauan Karimunjawa.
12. Kalimat utama paragraf kedua terdapat pada ... paragraf.
  - A. awal
  - B. akhir
  - C. tengah
  - D. campuran
13. Kalimat tanya berikut ini yang tidak terdapat dalam paragraf kelima adalah ...
  - A. Apa saja yang dapat dilakukan pemerintah untuk Pulau Karimunjawa?
  - B. Kenapa Pulau Karimunjawa dijadikan taman nasional laut?
  - C. Bagaimana potensi sumber daya alam Pulau Karimunjawa?
  - D. Mengapa keunikan dan keindahan alam Pulau Karimunjawa merupakan peninggalan zaman dahulu?
14. Sinonim dari kata *seaweeds* adalah ...
  - A. ganggang laut
  - B. laut luas
  - C. rumput laut
  - D. kerang laut
15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
  1. Pulau Batang adalah salah satu gugusan Pulau Karimunjawa.
  2. Pulau Burung adalah gugusan Pulau Karimunjawa.
  3. Pulau Karimunjawa adalah taman nasional laut.
  4. Pulau Karimunjawa terdapat 77 jenis ikan hias.
 Pernyataan di atas yang sesuai dengan isi bacaan adalah nomor ... .
  - A. 2 dan 3
  - B. 1 dan 3
  - C. 3 dan 4
  - D. 4 dan 2

16. Menurut pendapat Anda, yang tidak termasuk alasan mengapa Pulau Karimunjawa lebih indah dari Kepulauan Seribu?
- A. Karena Pulau Karimunjawa terdapat flora dan fauna air yang dilindungi.
  - B. Karena Pulau Karimunjawa terdapat Pulau Seribu.
  - C. Karena Pulau Karimunjawa terdapat Pulau Burung.
  - D. Karena Pulau Karimunjawa menjadi tempat penelitian.
17. Salah satu gugusan Karimunjawa adalah ...
- A. Pulau Batang
  - B. Pulau Seribu
  - C. Pulau Burung
  - D. Pulau Batu

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 18-20!

### **Perkembangan Transportasi di Indonesia**

Industrialisasi tidak terlepas dari bidang transportasi. Tanpa lancarnya transportasi, pemasaran hasil-hasil industri tidak akan berjalan baik. Di samping itu, semakin lajunya pembangunan, mobilitas masyarakat juga makin tinggi menjangkau hampir seluruh daerah. Mobilitas itu juga membutuhkan transportasi yang lancar.

Untuk itu, Pemerintah telah mengadakan rehabilitasi dan menggunakan sarana-sarana transportasi secara menyeluruh, seperti jalan, taua, jembatan baru. Sarana jalan telah mampu membuka daerah-daerah terpencil, daerah transmigrasi, dan daerah yang sulit dijangkau. Selain jalan dan jembatan, armada angkutan darat juga ditambah dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman modern.

Negara kita terdiri dari banyak pulau. Oleh karena itu, transportasi laut sangat dibutuhkan untuk kelancaran perhubungan. Mengingat pentingnya transportasi laut, baik untuk hubungan antarnegara, Pemerintah telah mengadakan rehabilitasi total terhadap pelabuhan-pelabuhan, sehingga kapal-kapal berukuran besar dapat merapat ke dermaga dengan mudah. Dengan merehabilitasi pelabuhan laut, transportasi semakin ramai sehingga arus barang dan penumpang semakin lancar dan mudah. Penambahan armada angkutan laut itu dimaksudkan agar penumpang dan barang cepat sampai ke tujuan dengan memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan kepuasan.

Untuk menjangkau daerah-daerah terpencil, Pemerintah mengadakan pelayaran perintis yang menghubungkan daerah satu dengan daerah yang lainnya. Pelayaran perintis menggunakan kapal-kapal yang berukuran sedang. Transportasi udara juga tidak luput dari perhatian Pemerintah. Pemerintah Orde Baru telah banyak merehabilitasi bandara, baik bandara perintis maupun bandara utama. Di berbagai daerah yang sukar ditembus oleh angkutan darat maupun angkutan laut, angkutan udaralah satu-satunya sarana yang mampu menghubungkan daerah-daerah terpencil.

Pembangunan bandara internasional pada masa Orde Baru ternyata juga semakin banyak. Selain merehabilitasi beberapa bandara sehingga mampu



disinggahi pesawat udara mutakhir milik perusahaan penerbangan asing, dari berbagai negara di dunia, Pemerintah juga membangun bandara utama di Jakarta. *Bandara utama tersebut bernama Bandara Udara Internasional Soekarno-Hatta.* Saat ini, ketika berbagai pesawat terbang manca negara telah singgah di bandara Indonesia, pesawat terbang Indonesia pun telah mampu mengarungi udara internasional dan dapat singgah di bandara internasional di berbagai negara. (*Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SLTP Kelas 2*, Penerbit Erlangga Cetakan kesembilan, 2000: 178-179)

18. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk mendukung kelancaran transportasi, antara lain adalah ... .
  - A. merehabilitasi sarana dan prasarana transportasi
  - B. membangun industri mobil
  - C. membangun jalan bebas hambatan
  - D. membangun bandara
19. Bukti pembangunan sarana hubungan Internasional adalah ... .
  - A. hadirnya pesawat luar angkasa
  - B. hadirnya maskapai penerbangan asing
  - C. hadirnya pesawat asing
  - D. hadirnya orang asing
20. Kesimpulan dari wacana di atas adalah ...
  - A. Pemerintah telah mengadakan rehabilitasi untuk lebih memudahkan masyarakat untuk menggunakan kapal.
  - B. Pemerintah telah mengadakan rehabilitasi dan menggunakan sarana untuk pergi ke luar negeri.
  - C. Pemerintah telah mengadakan rehabilitasi dan menggunakan sarana untuk lebih memudahkan masyarakat untuk menjangkau sebuah wilayah tertentu.
  - D. Pemerintah telah mengadakan rehabilitasi dan menggunakan sarana untuk lebih memudahkan masyarakat untuk berbelanja.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 21-25!

### **Jangan Memakai Narkoba**

Kamis, 21 Agustus lalu, Riva dari Yayasan Cinta anak Bangsa (YACB) melakukan kampanye antinarkoba di depan ratusan SD Tarakanita II, Jakarta Selatan. Dalam kesempatan itu dia menyampaikan “Indonesia bukan lagi sebagai tempat singgah atau transit, tapi sudah menjadi tempat memproduksi ekstasi. Bahkan mengirimnya ke luar negeri. Jadi, negara-negara lain yang mau ekstasi, tinggal datang ke Indonesia. Terbukti belum lama ini polisi berhasil membongkar pabrik ekstasi.”

Menurut Riva, di Indonesia ada sekitar 6,5 juta pecandu narkoba. Dari semua pecandu itu, tiga juta diantaranya menggunakan narkoba dengan cara disuntik. Sekitar 50 persen dari pecandu itu tertular penyakit FHV (cikal bakal

penyakit AIDS) dan 85 persen tertular hepatitis B. Di samping itu, para pemakai narkoba juga mengalami kerusakan fungsi otak. Kerusakan otak berarti kerusakan pada fungsi luhur manusia. Ini berarti, tidak ada lagi perbedaan antara manusia dan makhluk hidup lain, yaitu binatang.

Acara kampanye antinarkoba ini berlangsung cukup seru karena para siswa dengan antusias bertanya tentang bahaya narkoba. Selama ini mereka hanya mengetahui narkoba dilarang oleh polisi. Oleh sebab itu, para pemakainya ditangkap dan dimasukkan ke penjara. Pada umumnya mereka mendapat informasi itu dari televisi.

Acara dimeriahkan oleh MC kribu, Edi Brokoli. Acara ini merupakan kerja bareng antara Tabloid *Fantasi*, Yayasan Cinta Anak Bangsa, dan Ovaltine. Selesai acara kampanye, para siswa mendapat Tabloid *Fantasi*, majalah *Kids Fantasi*, dan Ovaltine.

(*Belajar Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*, Penerbit Erlangga Cetakan ketujuh, 2004: 22)

21. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini!

- 1) Padatanggal 21 Agustus, Riva kampanye antinarkoba.
- 2) Kerusakan otak pada organ tubuh.
- 3) Negara-negara yang mau ekstasi, datang ke Indonesia.
- 4) Menurut Riva, 85 persen pecandu narkoba tertular hepatitis B.

Dari kalimat-kalimat di atas, yang termasuk kalimat berisi fakta adalah nomor

...

- A. 1 dan 4
- B. 1 dan 2
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

22. Tanggapan yang dapat Anda kemukakan terhadap isi bacaan di atas adalah ...

- A. Negara-negara lain membeli ekstasi di Indonesia demi kemajuan manusia.
- B. Pengguna narkoba harus dihentikan sejak dini dengan cara dimasukkan ke tempat rehabilitasi narkoba.
- C. Pengguna narkoba harusnya dilindungi oleh pemerintah.
- D. Pengguna narkoba harusnya dipelihara oleh polisi.

23. Manfaat yang dapat diambil dari informasi dalam bacaan di atas adalah ... .

- A. kita dapat mengetahui komponen dalam narkoba
- B. kita dapat mengetahui manfaat narkoba
- C. kita dapat mengetahui bahaya narkoba
- D. kita dapat mengetahui penyebab penyakit berbahaya

24. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- 1) Ada 6,5 juta pecandu narkoba di Indonesia.
- 2) Pemakai narkoba akan ditangkap dan dimasukkan ke penjara.
- 3) Kampanye antinarkoba sangat membosankan.
- 4) 52 persen pecandu tertular penyakit FHV.

Pernyataan yang sesuai dengan bacaan di atas adalah nomor ... .

- A. 2 dan 3
- B. 3 dan 4
- C. 1 dan 2
- D. 1 dan 4

25. Ide pokok paragraf kedua adalah ... .

- A. 50 persen pecandu tertular penyakit FHV
- B. 6,5 juta pecandu narkoba di Indonesia
- C. 85 persen pecandu tertular hepatitis B
- D. pemakai narkoba mengalami kerusakan otak

**Lampiran 12: Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan**

<b>1</b>	<b>B</b>	<b>6</b>	<b>A</b>	<b>11</b>	<b>B</b>	<b>16</b>	<b>B</b>	<b>21</b>	<b>A</b>
<b>2</b>	<b>B</b>	<b>7</b>	<b>B</b>	<b>12</b>	<b>A</b>	<b>17</b>	<b>C</b>	<b>22</b>	<b>B</b>
<b>3</b>	<b>C</b>	<b>8</b>	<b>C</b>	<b>13</b>	<b>A</b>	<b>18</b>	<b>A</b>	<b>23</b>	<b>C</b>
<b>4</b>	<b>B</b>	<b>9</b>	<b>D</b>	<b>14</b>	<b>C</b>	<b>19</b>	<b>B</b>	<b>24</b>	<b>C</b>
<b>5</b>	<b>D</b>	<b>10</b>	<b>D</b>	<b>15</b>	<b>A</b>	<b>20</b>	<b>C</b>	<b>25</b>	<b>B</b>

### Lampiran 13: Jadwal Penelitian

**Tabel 17. Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Kelas Penelitian</b>
1	26 November 2012	VIII E SMP Negeri 1 Kalasan
		VIII A SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
2	27 November 2012	VIII D SMP Negeri 1 Kalasan
		VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
		VIII C SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
3	28 November 2012	VIII F SMP Negeri 1 Kalasan
		VIII E SMP Negeri 2 Kalasan
4	29 November 2012	VIII B SMP Negeri 2 Kalasan
		VIII C SMP Negeri 2 Kalasan

**LAMPIRAN 14: TABEL 18. DATA KEBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN**

SUBJEK	NOMOR PERNYATAAN																																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	1	3	2	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	96
2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	1	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	104
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	66
4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	81
5	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	84
6	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	106
7	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	84
8	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	1	2	1	2	1	4	2	1	1	4	2	2	1	3	4	2	2	4	86
9	4	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	1	2	1	2	1	4	2	1	1	4	2	2	1	3	4	2	2	4	85
10	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	93
11	2	2	3	4	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	81
12	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	3	4	4	2	2	3	1	4	2	2	4	95
13	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	87
14	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	85
15	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	86
16	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	67
17	4	2	2	4	1	2	2	1	4	3	2	3	2	2	4	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	71
18	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	83
19	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	3	2	4	73
20	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	1	4	3	2	1	1	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	106
21	2	3	2	1	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	1	2	2	4	1	4	1	4	2	4	2	2	4	1	2	4	4	4	3	4	93
22	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	1	4	1	2	1	4	2	4	1	1	2	1	1	4	4	3	2	4	96
23	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	109
24	2	2	2	2	3	4	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	4	3	3	2	85
25	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	81
26	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	88
27	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	2	3	2	4	4	1	2	4	4	3	1	3	88
28	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	90
29	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	97

30	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	98
31	4	4	2	4	1	3	3	4	2	1	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	1	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	95
32	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	2	2	4	1	4	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	99
33	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	1	4	4	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	4	91
34	3	4	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	83
35	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	79
36	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	3	93
37	2	4	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	83
38	2	3	2	2	1	1	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	1	4	1	4	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	1	2	76
39	2	2	1	2	1	3	2	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	4	2	2	70
40	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	89
41	4	2	1	3	1	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	82
42	2	4	1	2	1	1	2	2	1	4	1	3	3	1	4	4	1	1	2	4	1	4	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	3	4	75
43	2	4	2	4	1	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	2	2	2	4	84
44	2	3	2	2	1	1	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	4	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	3	71
45	2	4	2	3	1	4	3	2	1	4	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	4	3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	4	77
46	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	4	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	3	2	3	3	4	70
47	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	94
48	2	4	2	3	1	2	3	4	1	3	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	77
49	2	1	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	1	3	4	3	4	97
50	2	4	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	4	75
51	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	3	2	4	2	4	80
52	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	83
53	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	2	4	77
54	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	2	1	2	3	3	1	4	1	2	2	1	3	2	1	2	2	4	1	2	70
55	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	4	3	3	4	4	81
56	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	76
57	2	2	2	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	4	64
58	4	4	3	4	1	1	3	2	1	4	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	1	2	74
59	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	1	2	1	1	3	3	3	4	1	3	1	2	1	4	4	4	2	4	91
60	1	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	1	4	79
61	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	3	4	87

62	1	4	3	4	1	2	1	4	1	1	4	4	1	3	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	91
63	2	3	2	3	1	2	2	4	1	3	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	64	
64	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	76
65	2	2	2	4	1	2	4	2	2	4	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	1	4	1	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	76
66	2	2	2	4	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	2	1	4	1	3	4	2	2	1	2	2	4	1	3	4	83
67	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	85
68	2	2	2	3	1	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	2	4	4	1	2	88
69	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	84
70	2	3	2	1	1	3	2	4	4	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	1	4	2	3	1	2	3	2	1	4	2	2	1	4	79
71	3	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	74
72	4	3	2	3	1	1	4	3	1	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	3	91
73	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	69
74	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	1	1	1	3	2	4	2	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	3	77
75	4	3	2	4	1	2	3	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	1	4	1	2	3	4	2	2	4	4	85
76	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	77
77	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	1	4	2	1	4	3	2	1	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	101
78	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	1	4	3	4	2	3	3	2	2	1	4	2	3	4	93
79	3	2	2	4	1	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	82
80	2	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	1	1	4	4	2	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	4	85
81	4	4	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	83
82	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	85
83	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	72
84	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	88
85	4	4	2	4	1	4	2	1	2	4	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	82
86	4	4	2	4	1	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	91
87	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	93
88	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	4	88
89	2	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	98
90	4	4	2	3	1	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	95
91	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	4	3	1	2	2	4	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	80
92	4	3	1	4	1	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	4	2	3	80
93	1	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	96



94	2	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	1	4	2	3	3	2	2	1	2	1	4	1	4	4	92	
95	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	100
96	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	87		
97	2	4	2	4	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	71	
98	2	4	2	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	1	3	1	4	3	3	1	1	2	2	3	3	2	4	82	
99	4	2	2	4	1	4	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	3	2	71	
100	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	1	2	1	2	1	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	4	89	
101	2	1	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	3	4	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	65	
102	2	3	2	3	1	3	3	4	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	2	73	
103	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	96	
104	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	93	
105	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	101	
106	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	93	
107	2	4	3	2	2	2	3	1	3	1	4	4	3	3	4	3	1	3	2	2	1	4	2	2	1	3	4	2	2	4	4	3	3	4	91	
108	4	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	1	2	3	1	4	1	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	1	4	1	2	3	2	4	88	
109	3	4	1	3	1	1	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	3	4	3	1	4	2	2	3	4	87	
110	4	2	2	1	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	4	4	2	1	1	2	1	1	4	1	2	1	2	61	
111	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	1	2	66	
112	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	68	
113	2	2	2	2	1	1	4	1	1	4	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	66	
114	1	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	1	4	1	2	1	4	3	2	1	2	1	1	1	3	3	4	1	4	95	
115	2	4	2	2	1	2	2	4	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	88	
116	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	61	
117	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	98	
118	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	1	3	4	4	1	2	2	2	1	4	1	2	2	3	1	1	3	4	4	3	2	4	80	
119	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	88	
120	1	2	2	1	1	1	4	2	1	4	2	4	4	2	4	4	1	2	1	3	1	4	3	2	1	2	1	3	4	4	3	1	1	4	80	
121	2	1	2	2	1	4	1	4	2	4	2	2	1	1	4	4	3	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	69	
122	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	66	
123	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	4	4	2	4	4	2	1	3	3	3	4	4	86	
124	2	2	1	2	1	1	4	4	2	4	1	4	1	1	4	4	1	2	2	2	1	4	1	2	2	3	1	1	3	4	4	3	2	4	80	
125	2	4	2	2	1	1	2	3	4	3	2	4	2	1	3	3	2	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	74	

126	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	2	3	2	1	4	4	2	3	2	1	1	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	74
127	2	2	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	86
128	3	2	4	2	1	1	4	2	1	4	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	74	
129	1	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	4	2	2	1	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	83
130	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	85
131	2	3	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	64
132	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	4	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	1	2	72
133	2	3	2	4	1	2	3	4	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	4	75
134	3	4	4	3	1	1	2	4	1	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	89
135	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	3	1	3	1	4	4	1	2	3	1	4	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	4	75
136	2	3	1	2	1	2	3	4	2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	64
137	1	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	3	2	2	4	3	4	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	4	4	3	1	2	80
138	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	67
139	2	2	2	1	1	3	1	3	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	4	60
140	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	87
141	1	2	2	1	1	2	1	4	1	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	58
142	2	2	2	3	1	4	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	1	4	79
143	1	2	2	4	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	60
144	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	78
145	2	2	2	4	1	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	4	1	3	2	2	1	1	2	4	4	3	2	2	73
146	2	4	2	2	1	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	3	4	2	1	4	4	4	1	4	85
147	2	2	3	2	1	3	2	4	2	4	2	3	1	2	4	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	74
148	2	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	73
149	2	3	1	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	82
150	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	4	2	2	69
151	4	3	3	4	1	2	1	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	77
152	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	68
153	1	2	2	4	1	1	2	4	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	67
154	2	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	66
155	2	3	2	4	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	4	1	4	3	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	80
156	2	4	3	4	1	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	91
157	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	70

158	2	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	4	81
159	1	3	2	2	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	69
160	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	75
161	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	68
162	2	2	3	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	2	2	1	2	2	4	4	2	2	4	97
163	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	4	3	4	2	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	88
164	2	3	2	2	1	2	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	77
165	1	3	2	4	1	1	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	74
166	1	2	2	4	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	56
167	2	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	60
168	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	90
169	2	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	57
170	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	74
171	2	3	2	2	1	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	1	4	1	2	2	4	1	2	1	4	4	4	2	4	84
172	2	3	1	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	82
173	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	77
174	2	4	2	2	1	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	77
175	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	1	2	58
176	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	1	4	110
177	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	56
178	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	70
179	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	57
180	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	3	2	2	3	2	1	1	2	4	2	4	66
181	2	1	2	2	1	1	1	3	1	4	1	3	2	1	4	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	4	64
182	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	63
183	2	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	2	72
184	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	61
185	2	2	2	1	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	4	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	66
186	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	75
187	2	3	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	4	1	1	3	2	3	4	1	1	1	1	1	3	2	1	3	65
188	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	63
189	2	2	2	2	1	2	1	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	75

190	3	4	2	2	1	4	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	74
191	2	4	2	2	1	4	2	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	4	69
192	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1	4	2	4	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	68
193	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	4	1	2	3	2	1	4	4	2	1	3	82
194	2	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	73
195	2	4	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	1	4	75
196	3	4	2	2	1	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	3	91
197	1	2	2	2	1	4	3	1	2	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	4	77
198	4	3	2	2	1	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	94
199	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	56
200	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	61
201	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	65
202	2	3	2	4	1	4	2	1	1	4	2	4	2	1	2	4	1	4	1	2	1	4	4	4	1	2	2	4	1	4	3	3	3	3	86
203	3	4	2	3	1	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	76
204	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	1	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	4	3	2	2	3	83
205	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	82
206	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	72
207	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	71
208	1	4	4	3	1	2	2	4	1	4	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	4	77
209	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	2	55
210	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	3	1	1	4	2	4	2	3	67
211	4	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	82
212	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	4	1	2	68
213	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	1	3	4	2	4	80
214	3	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	4	76
215	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	52
216	3	3	4	4	1	3	1	4	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	78
217	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	4	61
218	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	3	2	4	1	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	95
219	2	4	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	71
220	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	83
221	1	4	2	2	1	4	3	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	84

222	3	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	3	1	2	4	85	
223	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	1	3	2	4	2	2	1	3	3	2	2	1	3	4	2	4	79	
224	3	3	3	4	1	2	1	4	2	2	3	4	3	1	3	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	4	4	1	4	3	83	
225	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	64	
226	2	4	1	2	1	1	3	1	2	4	2	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	4	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	4	3	70	
227	3	4	2	2	1	2	2	2	1	1	3	4	4	2	1	4	4	3	2	1	1	4	2	1	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	89	
228	4	3	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	105	
229	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	70	
230	4	4	3	2	1	2	1	4	4	3	2	1	1	1	4	4	2	2	1	1	1	3	1	2	1	4	2	1	1	3	4	2	2	4	78	
231	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	3	4	4	2	1	4	1	4	3	104	
232	2	4	2	2	1	2	3	2	1	4	2	2	2	1	4	4	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	4	3	3	1	4	73	
233	2	2	2	3	1	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	4	67	
234	4	4	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	4	4	2	1	2	3	3	2	2	2	4	1	4	1	4	3	2	2	4	91	
235	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	58	
236	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	4	70	
237	2	4	1	3	1	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	1	4	2	2	4	4	3	2	3	2	97	
238	4	3	4	3	1	4	2	1	2	4	2	3	1	2	4	4	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	1	1	4	83	
239	1	2	2	2	1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	1	4	3	1	1	1	1	4	1	3	3	3	1	4	72	
240	4	3	2	4	1	2	1	1	1	2	1	4	3	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	1	4	3	1	3	4	4	90	
241	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	59
242	2	4	1	2	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	1	3	1	4	4	1	4	3	3	4	86	
243	1	2	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	4	2	1	1	2	53	
244	2	3	1	4	1	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	3	1	1	3	2	2	2	3	4	4	1	4	76	
245	2	3	1	2	1	2	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	2	4	1	2	4	3	2	4	1	2	1	2	1	3	2	4	2	1	74	
246	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	59	
247	2	4	2	4	1	2	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	100	
248	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	4	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	1	2	57	
249	2	2	2	2	1	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	4	1	4	1	1	1	2	1	4	2	2	1	2	69	
250	3	2	1	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	3	1	1	1	4	1	2	69	
251	2	2	2	3	1	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	92	
252	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	70	
253	1	2	1	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	4	2	1	1	2	52	

254	1	2	1	2	1	2	4	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	4	4	4	1	3	1	1	1	2	3	1	4	66
255	2	4	1	3	1	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	99
256	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	71
257	2	4	2	4	1	2	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	4	2	3	3	93
258	2	4	1	3	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	1	3	1	4	4	4	3	4	2	2	87
259	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	73
260	2	4	2	2	1	1	3	4	2	4	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	3	1	1	3	2	1	2	4	3	3	2	73
261	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	65
262	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	50
263	2	3	2	4	1	3	2	4	1	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	81
264	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	2	4	58
265	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	84
266	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	3	64
267	2	2	2	3	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	69
268	2	3	2	4	1	3	2	4	1	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	4	77
269	4	2	1	2	1	4	3	2	1	4	4	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	4	1	3	1	1	2	1	1	1	2	4	1	4	71
270	1	2	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	70
271	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	2	1	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	60
272	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	50
273	2	2	1	2	1	4	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	1	4	68
274	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	61
275	3	4	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	1	4	2	3	3	4	76
276	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	53
277	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	4	1	1	4	78	
278	2	4	1	3	1	4	1	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	1	2	3	2	4	1	3	4	2	3	4	4	4	93
279	2	2	2	4	1	2	3	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	77

LAMPIRAN 15: TABEL 19. DATA PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN

SUBJEK	NOMOR SOAL																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
18	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15
22	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15
23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	20
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	20

30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19	
34	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
35	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
37	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13	
38	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20
41	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	19
43	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
45	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
46	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
47	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
48	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17
49	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17
51	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	21
52	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
53	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
54	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
55	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
56	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
57	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
58	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
59	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
60	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
61	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22





94	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
96	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19
97	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
98	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
99	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	19
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
102	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
103	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
104	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
105	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	18
106	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
107	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
108	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
109	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
110	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
111	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17
112	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
113	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	18
115	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
116	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	15
117	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
118	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
119	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
120	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
121	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
122	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19
123	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
124	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	18

126	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16
127	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	18
128	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
129	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	18
130	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
131	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
132	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
133	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
134	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11
135	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	16
136	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
137	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
138	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	18
139	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
140	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
141	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
142	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
143	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
144	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16
145	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18
146	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
147	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
148	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	18
149	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	14
150	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
151	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
152	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
153	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
154	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
155	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
156	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14
157	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21

158	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14
159	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
160	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
161	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
162	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
163	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11
164	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
165	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
166	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13
167	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
168	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
169	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
170	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13
171	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	14
172	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14
173	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
174	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
175	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
176	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
177	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	10
178	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	13
179	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	12
180	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
181	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
182	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
183	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
184	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
185	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20
186	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17
187	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16
188	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19
189	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18

190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16
191	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
192	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
193	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
194	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
195	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17
196	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
197	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
198	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
199	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
200	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
201	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
202	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17
203	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	18
204	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	16
205	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	18
206	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17
207	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14
208	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	18
209	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18
210	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20
211	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
212	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
213	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	12
214	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14
215	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	11
216	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18
217	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
218	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	13
219	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	18
220	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
221	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	11

222	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16
223	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10
224	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
225	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
226	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	11
227	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14
228	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	12
229	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10
230	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15
231	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	10
232	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	20
233	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10
234	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
235	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
236	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
237	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
238	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
239	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
240	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
241	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
242	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
243	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
244	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
245	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
246	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20
247	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
248	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
249	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16
250	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
251	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	12
252	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
253	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16

254	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14
255	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
256	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
257	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
258	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
259	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15
260	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16
261	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13
262	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	17
263	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13
264	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14
265	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13
266	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14
267	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	17
268	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	14
269	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	15
270	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15
271	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
272	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16
273	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	16
274	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
275	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
276	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	15
277	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
278	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12
279	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22

## Lampiran 16: Uji Normalitas

**Tabel 15. Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kebiasaan Membaca	279	78.3118	12.33668	50.00	110.00
Pemahaman Bacaan	279	17.5771	3.02870	9.00	23.00

**Tabel 16. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kebiasaan Membaca	Pemahaman Bacaan
N		279	279
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	78.3118	17.5771
	Std. Deviation	12.33668	3.02870
Most Extreme Differences	Absolute	.041	.116
	Positive	.041	.058
	Negative	-.033	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.677	1.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749	.001

a. Test distribution is Normal.



## Lampiran 17: Uji Linearitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemahaman Bacaan * Kebiasaan Membaca	279	100.0%	0	.0%	279	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Bacaan * Kebiasaan Membaca	<b>Between Groups</b>	(Combined)	377.593	<b>53</b>	7.124	.738	.906
		Linearity	86.929	1	86.929	9.003	.003
		<b>Deviation from Linearity</b>	290.665	52	5.590	<b>.579</b>	.990
	<b>Within Groups</b>		2172.500	<b>225</b>	9.656		
Total			2550.093	278			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemahaman Bacaan * Kebiasaan Membaca	.185	.034	.385	.148

## Lampiran 18: Korelasi *Pruduct Moment*

Correlations		
	Kebiasaan Membaca	Pemahaman Bacaan
Kebiasaan Membaca		
<b>Pearson Correlation</b>	1	<b>.185**</b>
Sig. (2-tailed)		.002
N	279	279
Pemahaman Bacaan		
<b>Pearson Correlation</b>	<b>.185**</b>	1
Sig. (2-tailed)	.002	
N	279	279

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### **Lampiran 19: Foto Uji Coba Instrumen**



**Foto Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Kalasan**



**Foto Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Kalasan**

## Lampiran 20: Foto Penelitian



Foto Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 1 Kalasan Sleman



Foto Siswa Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman





Foto Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 1 Kalasan Sleman



Foto Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman



Foto Siswa Kelas VIIC SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman



Foto Siswa Kelas VIIF SMP Negeri 1 Kalasan Sleman



Foto Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 2 Kalasan Sleman



Foto Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 2 Kalasan Sleman





Foto Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 2 Kalasan Sleman



**Lampiran 23: Tabel Krejcie & Morgan**

<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sampel (n)</b>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	<b>900</b>	<b>269</b>	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384





[illegible]





25	10389	RESTU DWI ARISTA	P
26	10390	RISQI MUKTI TAFAKURRAHMAN	L
27	10391	ROCHMA VIVIN ROSADI	P
28	10392	SARAH NISA' URRAHMAH	P
29	10393	SATRIO BUDI UTOMO	L
30	10394	SIDIK ARIFIN	L
31	10395	SITI LUTFI ANA	P
32	10396	SUSI DYAH AYU WURYANDARI	P
33	10397	TABAH WAHYU ALVIANSYAH	L
34	10398	VIKI AYU WULANDARI	P
35	10399	WIDYASTUTI	P
36	10400	YOHANA MARISKA PUTERI ADHESTI	P
37	10401	AJENG AULIA LATHIFAH	P

# PRESSENSI SISWA

Mata Pelajaran : .....

Kelas : 8 B

No.		Tanggal / Pertemuan ke	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah			Presensi Kehadiran
Urut	Induk	Nama																																	S	I	A	
1	6216	ADELLA OCTI ASH'ARAH	P																																			
2	6252	ADE SAPUTRA	L																																			
3	6253	ADIK NUROHMAN	L																																			
4	6254	AGUS KURNIAWAN	L																																			
5	6217	AGUS NUGROHO	L																																			
6	6218	AHMAD SAPUTRO	L																																			
7	6219	AHMAD SETIYADI	L																																			
8	6220	ALETTA AGUSTIN DWI RAHMA S	P																																			
9	6363	ALVIANA PUTRI NITAMI	P																																			
10	6255	ALWI AMAL ISKANDAR	L																																			
11	6256	AMALIA DIANAH HIDAYATI	P																																			
12	6221	ANGGI SETYA DWI TAMA	L																																			
13	6222	ANITA HERLINA NISVI	P																																			
14	6257	ANJI MULTAZAM KHOBIR	L																																			
15	6258	ARINDA DIAS PRASETYANINGSIH	P																																			
16	6259	ARIS BAYU WAHYUDI	L																																			
17	6261	AWAN PARADHES PARASTEKA	L																																			
18	6262	BAGAS KURNIAWAN	L																																			
19	6263	DETA NIA FARERA	P																																			
20	6224	DEWI AYUGA PUTRIA TEJA	P																																			
21	6225	DHARFAN IHLASUL IMAN	L																																			
22	6226	DICHA ANGGUN FEBRIANA	P																																			
23	6264	ENDAH SETYAWATI	P																																			
24	6192	ERIKA DWI ISMOYOWATI	P																																			
25	6227	ETIK YUNIARTI	P																																			
26	6265	FADLI PRI HAMZAH	L																																			
27	6266	FAJAR PRASETYO	L																																			
28	6228	FAJAR SETIAWAN	L																																			
29	6267	FARIDATUL ANISKA	P																																			
30	6268	FEBRI TRI KRISTANTI	P																																			
31	6269	FITRIA NUUR ANGGRAINI	P																																			
32	6229	GALUH PUTRI RAMADANI	P																																			
33	6230	HEPA REDIANZA PEARLANA	L																																			
34	6270	HERU KRISTIAWAN	L																																			
35	6231	INDAH NUR WULANSARI	P																																			
36	6271	INTAN TRI SUNDARI	P																																			
37																																						

Keterangan :  $\frac{\text{Jumlah Hadir}}{\text{Jumlah Pertemuan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$

Kalasan, .....

Guru Mata Pelajaran



# PRESENSI SISWA

Mata Pelajaran : .....

Kelas : 8 C

No.		Tanggal / Pertemuan ke	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah			Presensi Kehadiran
Urut	Induk	Nama																																	S	I	A	
1	6232	ISNADA RAHIM	P																																			
2	6233	KEVIN KRISTIONO	L																																			
3	6200	KIKI SALMA AFRIZALIA	P																																			
4	6235	LILIK PRATAMA	L																																			
5	6236	MUHAMMAD DZAKIR AMANIEY	L																																			
6	6237	MULIA MARDANI	L																																			
7	6272	NELA DENA EFRINA	P																																			
8	6238	NOVI DAMAYANTI	P																																			
9	6204	NOVIA DHEAMINOWATI	P																																			
10	5239	NURUL HANDAYANI	P																																			
11	6240	Q. ROM PRASETYO	L																																			
12	6273	QOIRULITA DEA UTAMI	P																																			
13	6274	RAHMADIN PUTRA AULIA	L																																			
14	6241	RAYNARD DWI KUSUMABRATA	L																																			
15	6275	REZA ILHAM HARYANTO	L																																			
16	6276	REZA NURROHMAN	L																																			
17	6242	RINA YULIANTY	P																																			
18	6277	RIZKI KRISTIANTO	L																																			
19	6276	RIZKY ROSMANANDA	P																																			
20	5279	RIZQI PURNAMA	L																																			
21	5280	ROSI SUKMA HANDAYANI	P																																			
22	6281	RUDI UTOMO	L																																			
23	6244	SITI MAHMUDAH	P																																			
24	6282	SITI MAR ATUZ ZAKIYAH CHUSNUL CHO	P																																			
25	6283	SRI ASIH LESTARI	P																																			
26	6245	SULISTYO PRADANA	L																																			
27	6246	TAUFIK NUR ROCHMAN WIJAYA	L																																			
28	6284	TIWI WULANDARI	P																																			
29	6247	VERA OKTAFIA	P																																			
30	6285	VICKY EMBRYXYANA FITRIA NINGRUM	P																																			
31	6286	WAHYU BUDI SUSILA	L																																			
32	6287	WENI PRIDAWATI	P																																			
33	6248	WINANDA RAMADHANI	P																																			
34	6249	YASMIN SHALSABIL RATNADILLA	P																																			
35	6250	YUANITA MEYONE RAHAYU	P																																			
36	6251	YUSUF ASHARI	L																																			

Keterangan :  $\frac{\text{Jumlah Hadir}}{\text{Jumlah Pertemuan}} \times 100\% = \dots\%$

Kalasan, .....  
Guru Mata Pelajaran

# PRESENSI SISWA

Mata Pelajaran : .....

Kelas : 8 D

No.		Tanggal / Pertemuan ke	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah			Presensi Kehadiran
Urut	Induk	Nama																																	S	I	A	
1	6288	AFIFAH NURUL SA'ADAH	P																																			
2	6289	AINUNNISA WIJAYANTI	P																																			
3	6290	ANDRE PRABOWO	L																																			
4	6291	ATIK NUR ROHMAN	P																																			
5	6292	AWAN DWI PRAYOGO	L																																			
6	6293	BAGAS UNGGUL WIKANDITA	L																																			
7	6294	BANGUN TRIMI PPRAMONO	L																																			
8	6295	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA	L																																			
9	6296	DIAN TRI LESTARI	P																																			
10	6297	DIPTA DAYAKA DARSANADRSTA	L																																			
11	6298	DONY SETIAWAN	L																																			
12	6299	DWIKY NUR CAHYA MAHARDIKA	L																																			
13	6300	DYAH NUR SETYARINI	P																																			
14	6301	ERA CITRA YOLANTIKA	P																																			
15	6302	ERLINDA PERMATA SARI	P																																			
16	6303	EVA YULIATI	P																																			
17	6304	FAIQ FAJAR SETYADI	L																																			
18	6305	HANIS PAMUNGKAS PRASETYO	L																																			
19	6306	HARIS DEWANGGA	L																																			
20	6307	HUTRI CAHYANINGSIH	P																																			
21	6308	ILHAM NUR RIDHO	L																																			
22	6309	ISNANDA RAHMAWATI	P																																			
23	6310	MILA KURNIA PURI ASTIWI	P																																			
24	6311	MUHAMMAD ROHADIAN PRIHANTOKO	L																																			
25	6312	NOVITA SARI	P																																			
26	6313	NURDIYANTO SETYAWAN	L																																			
27	6314	RAMADANI TRI HERMAWAN	L																																			
28	6315	RICKEY HERLAMBAH	L																																			
29	6316	RIDWAN HENDI SETIAWAN	L																																			
30	6317	SURYA BADARUDIN	L																																			
31	6318	THARIQ AKBAR	L																																			
32	6319	ULFA NUR HIKMAH	P																																			
33	6320	UMA PRADIPTA	P																																			
34	6321	YEKTI HALIFAH KURNIAWATI	P																																			
35	6322	YUNINDRA RESINTA UTAMI	P																																			
36	6323	YUSUP HARIS PURNOMO	L																																			

Keterangan :  $\frac{\text{Jumlah Hadir}}{\text{Jumlah Pertemuan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$

Kalasan, .....

Guru Mata Pelajaran

# PRESENSI SISWA

Mata Pelajaran : .....

Kelas : 8 E

No		Tanggal / Pertemuan ke	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jumlah			Presensi Kehadiran
Urut	Induk	Nama																																	S	I	A	
1	6324	ADHITYA RACHMAT SETYAWAN S.	L																																			
2	6325	AGHA JAIZA MARTIAN DAMAI	L																																			
3	6326	ANDRIAN AJI PRAYITNO	L																																			
4	6327	BETTY RAHMAWATI	P																																			
5	6328	DEWI HARDAYANTI	P																																			
6	6329	DIAH PRATIWI	P																																			
7	6330	EFA ARIYANTI	P																																			
8	6331	FAJAR TRIADMOJO	L																																			
9	6332	FAJRI SETIAWAN	L																																			
10	6333	FERI DWI NUGROHO	L																																			
11	6334	FUJI FEBRIAN MUHAMMAD GHAFUR	L																																			
12	6335	HANI LATHIFAH	P																																			
13	6336	ICHTIARTI KURNIA PUTRI	P																																			
14	6337	IDA JAHIDATUL FALAH	P																																			
15	6338	KHAYAT USMAN	L																																			
16	6339	MAHARANI TUNGGU DEWI JATMIKO	P																																			
17	6340	MAUGI JULIANTI QORIMAH	P																																			
18	6341	MUSLIH HANDAYAWAN	L																																			
19	6342	NAJIB NUR AMIN	L																																			
20	6343	NUR HASANAH	P																																			
21	6344	NUR HUDA	L																																			
22	6345	NURUL FEBI ASTUTI	P																																			
23	6346	NUZUL HARJANTO	L																																			
24	6347	RABANI FAJAR RAHARJA	L																																			
25	6348	RICKY PRASETYO	L																																			
26	6349	RIZKI NURHUDA	L																																			
27	6350	RONA SAGA SUWANDI	P																																			
28	6351	SAFIRA NUR RAHMADINI	P																																			
29	6352	SENDA DWI NURFAYANTI	P																																			
30	6353	SIGIT PURNOMO	L																																			
31	6354	SUPIYAN DWISISWANTO	L																																			
32	6355	TRI WIDIANTO	L																																			
33	6356	WAHYU WIDIYANDARU	L																																			
34	6357	WAHYUDIONO	L																																			
35	6358	WINDONO JADMIKO ADI	L																																			
36	6359	YUSUF KURNIAWAN SHIDIQ	L																																			

Keterangan :  $\frac{\text{Jumlah Hadir}}{\text{Jumlah Pertemuan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$

Kalasan, .....

Guru Mata Pelajaran

NIP. ....

**DAFTAR NILAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN KELAS 2A 2012 / 2013**

[illegible]

**DAFTAR NILAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN KELAS 2B 2012 / 2013**

[illegible]

**DAFTAR NILAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN KELAS 2C 2012 / 2013**

[illegible]



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-00  
31 Juli 2008

Yogyakarta,.....

Kepada Yth. Kajar PBSI  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dewi Purnamasari No. Mhs : 08201241022  
Jur/Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan  
Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan

Lokasi Penelitian: SMP di Kecamatan Kalasan

Alamat Mhs : Bintaran Kidul No. 28

Waktu Penel : Bulan November s.d. Januari

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Kartana Syamsi, M.Ed.

Pemohon,

Dewi Purnamasari



# UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1283a/UN.34.12/PP/X/2012  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 November 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :



*Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan Sleman*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DEWI PURNAMASARI  
NIM : 08201241022  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : November – Desember 2012  
Lokasi Penelitian : SMP di Kecamatan Kalasan Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan  
  
DEWI Purnamasari, M.A.  
NIM 08201241022 199001 2 001  






**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/8869/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 1283A/UN34.12/PP/X/2012  
Tanggal : 09 November 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEWI PURNAMASARI NIP/NIM : 08201241022  
Alamat : KIARANGMALANG YK  
Judul : HUBUNGAN ANATARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN  
Lokasi : kab sleman Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 13 November 2012 s/d 13 Februari 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 November 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemanKab.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN**  
**HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN/PKL**

NO. : 070/ 2991

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama : Dewi Purnamasari
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08201241022
3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3 ) : S1
4. Universitas/Akademi : UNY
5. Dosen Pembimbing : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
6. Alamat Rumah Peneliti : Bintaran Kidul No-28
7. No. Telp/HP : 085 224 306 602
8. Tempat Lokasi Penelitian/Survey : SMP di Kab. Sleman

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil PKL/ Research/ Penelitian/ pencarian data tentang/judul :

Hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan Pemahaman  
Bacaan Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Kalasan  
Sleman

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari  
Pernyataan perijinan Research/ Penelitian/ PKL yang kami lakukan dalam  
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 13 November 2012

Yang menyatakan

Dewi Purnamasari

(Nama Terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2991 / 2012

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/8869/V/11/2012 Tanggal : 13 November 2012  
Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : DEWI PURNAMASARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08201241022  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Bintaran Kidul No. 28 Yogyakarta  
No. Telp / HP : 085224306602  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN  
PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN  
KALASAN SLEMAN**  
Lokasi : SMP Se Kec. Kalasan  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 13 November 2012 s/d 13 Februari 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Nopember 2012

u.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kalasan
6. Ka. SMP Negeri Se Kec. Kalasan
7. Ka. SMP Swasta Se Kec. Kalasan
8. Dekan Fak. Bahasa & Seni-UNY
9. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP.19630112 198903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 KALASAN**

Alamat: Tirtomartani, Kalasan, Sleman, ☒ 55571, ☎ (0274) 496122

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/0307

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalasan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI PURNAMASARI  
NIM : 08201241022  
Program/Tingkat : S1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN" mulai tanggal 13 November 2012 s/d 13 Februari 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 28 November 2012

Kepala Sekolah



MEUTRAHAYU, M.Pd  
NIP. 19571205 197710 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 2 KALASAN**

Alamat : Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta ✉ : 55571 Telp:0274-7490651

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421.3 / 220**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : DEWI PURNAMASARI  
NO. Mhs. : 08201241022  
Program : S1  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Perguruan Tinggi : UNY

Telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul : “HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII DI SMP KECAMATAN KALASAN SLEMAN” di SMP Negeri 2 Kalasan sejak tanggal 13 November 2012 sampai dengan 13 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Kalasan, 29 November 2012**

**Kepala Sekolah**

  
**Drs. H. TRI RAHARDJO, M. Pd.**  
NIP. 19530414 197903 1 015



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA**  
**SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN**

**"STATUS : TERAKREDITASI A"**

**SK NO : 28.2 / BAP / TU / X / 2011**

**Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. (0274) 7124445**

**E-mail : [smpmuh2kalasan@yahoo.com](mailto:smpmuh2kalasan@yahoo.com)**

**SURAT KETERANGAN**


**Nomor : E-1 / 127 / e.21 / I / 2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI PURNAMASARI  
N I M : 08201241022  
Program/Tingkat : S 1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA KELAS VIII SMP DI KECAMATAN KALASAN SLEMAN" mulai tanggal 13 November 2012 s.d. 13 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 16 Januari 2013  
Kepala Sekolah  
  
**H. Surakhmad, S. Pd.**  
NIP. 19631226 198703 1 006

Tabel Lampiran 2

Tabel  
Nilai-nilai Kritis Koefisien Korelasi (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi f		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber: Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, UGM.

Tabel Lampiran 3

Tabel  
Nilai-nilai Kritis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman (rho)

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
5	1,000	-	16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Sumber: Sutrisno Hadi. 1980. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM (Sumantri)

Tabel Lampiran 5

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5744	234 5859	237 5928	238 5981
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36
3	10,13 34,12	9,55 30,82	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,57	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,40

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17



Tabel  
Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,57 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,85 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,70 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,74

Tabel  
Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,36 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,01 2,65
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,91	2,43 3,44	2,27 3,14	2,16 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62
200	3,89 6,76	3,04 4,71	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,14 2,90	2,05 2,73	1,98 2,60
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,59 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55
1.000	3,85 6,66	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,10 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,01 2,64	1,94 2,51

Tabel

## Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
1	241 6022	242 6056	243 5082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 5234
2	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46
3	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60
4	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93
5	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 6,47
6	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31
7	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07
8	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28
9	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73
10	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33
11	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02
12	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78
13	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59
14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43
15	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29
16	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18

Tabel

## Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
17	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,25	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08
18	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00
19	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92
20	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86
21	2,37 2,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80
22	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75
23	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,07	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70
24	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66
25	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62
26	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	2,99 2,66	1,95 2,58
27	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55
28	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52
29	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49
30	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47
32	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,79	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
34	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84
	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38
36	2,15	2,10	2,06	2,03	1,93	1,93	1,87	1,82
	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35
38	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80
	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32
40	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79
	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29
42	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78
	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26
44	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76
	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24
46	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75
	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22
48	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74
	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20
50	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74
	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18
55	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72
	2,75	2,66	2,56	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15
60	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70
	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12
65	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68
	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09
70	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67
	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07
80	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65
	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03
100	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63
	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	9	10	11	12	14	16	20	24
125	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60
	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94
150	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59
	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91
200	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57
	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88
400	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54
	2,46	2,37	2,29	2,23	2,09	2,01	1,89	1,81
1000	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53
	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81
∞	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52
	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79

Tabel

## Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	250 6258	251 2686	252 6302	253 6323	254 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 0,04	4,36 9,02
6	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75

Tabel

## Nilai-nilai Kritis F

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
17	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	2,07 2,84	2,02 1,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 1,51	1,88 2,49
20	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26
24	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13
27	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,76 2,22	1,74 2,18	1,71 2,13	1,68 2,09	1,67 2,10
28	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	1,85 3,41	1,85 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
36	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	2,20	2,21	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
60	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	2,05	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28

**Tabel**  
**Nilai-nilai Kritis F**

Nilai F dengan Taraf Signifikansi 5% (deretan atas) dan 1% (deretan bawah)  
(Lanjutan)

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
400	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
$\infty$	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: Sutrisno Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Tabel Lampiran 6

Tabel  
Nilai-nilai Kritis Chi Kuadrat

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314

Tabel  
Nilai-nilai Kritis Chi Kuadrat (Lanjutan)

d.b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sutrisno Hadi. 1980. *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.